

**KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENGELOLA KELAS DI SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA NEGERI 08
BENGKULU SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris
Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno (UINFAS) Bengkulu Untuk Memenuhi
Persyaratan Mencapai Gelar Sarjana (S. Pd) Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam



OLEH :

EHOBY RANIAWAN KAMAS

NIM : 1711210221

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SOEKARNO
(UINFAS) BENGKULU
TAHUN 2022**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU

FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172

Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr. Fhoby Raniawan Kamas

NIM : 1711210221

Kepada,

Yth, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr.Wb setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan sepenuhnya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi

atas nama:

Nama

: Fhoby Raniawan Kamas

Nim

: 1711210221

Judul Proposal Skripsi

: Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama
Islam Dalam Mengelola Kelas Di Smpn 08
Bengkulu Selatan.

Telah LULUS sidang skripsi Munaqosyah guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang ilmu tarbiyah. dan demikian, atas perhatiannya diucapkan terimakasih. Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bengkulu, Februari 2022

Pembimbing II

Pembimbing I

Dr. H. Zulkarnain S, M.Ag

NIP. 196005251987031001

Drs. Rizkan syahbudin M.pd

NIP. 196207021998031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU

FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : **Kompetensi Professional Guru Pendidikan Agama Islam Di SMPN 08 Bengkulu Selatan.** yang disusun oleh : **Fhoby Raniawan Kamas NIM. 1711210221** telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu pada Hari Jum'at, Tanggal 18 Februari 2022 dan dinyatakan **LULUS** dalam memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam Bidang Pendidikan Agama Islam.

Ketua

Dr.Mindani. M,Ag

NIP. 196908062007101002

Sekretaris

Adam Nasution, M.Pd,I

NIDN. 2010088202

Penguji I

Wiwinda, M,Ag

NIP. 197606042001122004

Penguji II

Drs.H. Rizkan Syabuddin, M.Pd

NIP. 196207021998031002

Bengkulu, Februari 2022

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. M. S. L. Mulyadi, M.Pd

NIP. 194505142000031004





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

PENGESAHAN PEMBIMBING

Pembimbing I dan Pembimbing II menyatakan Skripsi yang ditulis oleh :

Nama : Fhoby Raniawan Kamas

NIM : 1711210221

Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Jurusan : Tarbiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Skripsi yang berjudul “.Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengelola Kelas Di Smpn 08 Bengkulu Selatan.” Ini telah dibimbing, sesuai dengan saran Pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu, Skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam dalam bidang ilmu tarbiyah.

Pembimbing I

Bengkulu, Februari 2022

Pembimbing II

Dr. H. Zulkarnain S, M.Ag
NIP. 196005251987031001

Drs. Rizkan syahbudin M.pd
NIP. 196207021998031002

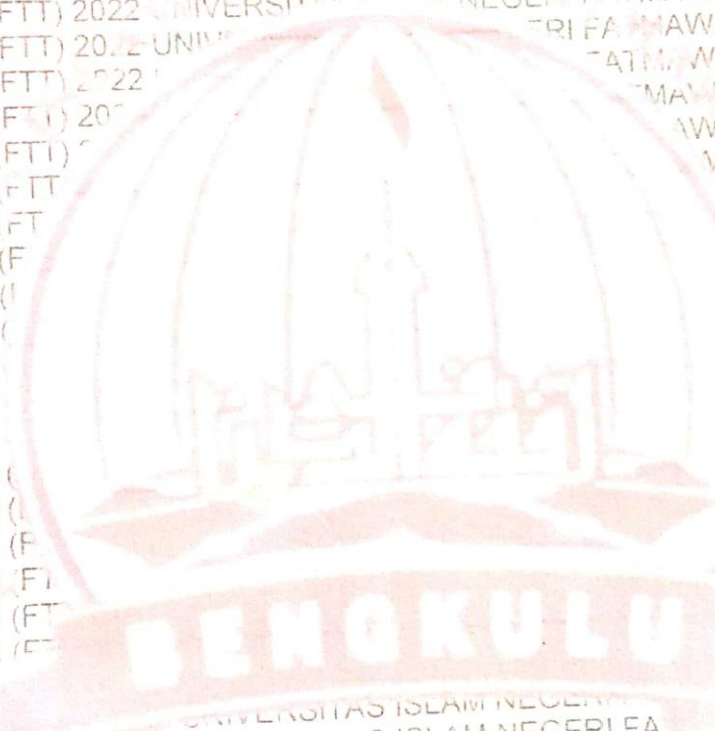
PERSEMBAHAN

Skripsi ini adalah bagian dari ibadahku kepada Allah SWT, sekaligus sebagai ungkapan terima kasih saya kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, terima kasih atas dukungan dan pengorbanan yang selama ini kalian berikan kepadaku dalam menempu studi ini. Kalian alasan terbesar ku menyelesaikan studi ini.
2. Saudaraku terima kasih atas dukungan dan segala bantuan yang telah diberikan kepadaku selama ini.
3. Kepada keluarga besarku, terima kasih atas dukungan, semangat, dan berbagai bantuan yang telah diberikan kepadaku selama aku menyelesaikan studi ini.
4. Bapak Drs. Rizkan Syahbudin M.pd, selaku pembimbing II dan Bapak Dr. H. Zulkarnain S, M. Ag. Selaku pembimbing I, terima kasih atas bimbingannya dan motivasinya untuk selalu menjadi yang terbaik.
5. Teman-teman seperjuangan pendidikan agama islam angkatan 2017 semuanya yang luar biasa saling menjaga, menasehati, mengingatkan, trimakasih atas segalanya.
6. Seluruh narasumber dan informan terimakasih banyak atas bantuan, partisipasi, dukungannya.

MOTTO

"Sesulit apapun jalan yang kamu tempuh, bersabarlah dan yakinlah bahwa kehendak Allah itu adalah yang terbaik bagi kamu"



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: **Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengelola Kelas di SMPN 8 Bengkulu Selatan**) Shalawat dan salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan uswatun hasanah kita, Rasulullah Nabi Muhammad SAW. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Zulkarnain Dali, M.Pd Rektor IAIN Bengkulu, atas kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi S1 di IAIN Bengkulu.
2. Bapak Dr. Musmulyadi, M.Pd, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, yang telah membimbing dan memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
3. Bapak Adi Saputra, M.Pd Selaku Plt Ketua Jurusan Tarbiyah Dan Tadris yang telah memberikan fasilitas dalam menimba ilmu pengetahuan.
4. Bapak Hengki Satrisno, M.Pd.I Selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan bimbingan, dorongan terhadap skripsi ini Sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak Dr. H. Zulkarnain S. M.Ag Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan koreksi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

6. Bapak Drs. Rizkan Syahbudin, M.Pd Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan koreksi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
7. Dosen IAIN Bengkulu, yang telah membimbing dan memberikan ilmu yang sangat bermanfaat selama penulis mengikuti perkuliahan di kampus ini.
8. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, yang telah membantu kelancaran administrasi akademik penulis.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Bengkulu, Januari 2022

Hormat Saya,



Fhoby Raniawan kamas
NIM. 1711210221

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
PERNYATAAN KEASLIAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatas Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori	10
1. Kompetensi profesional	10
2. Pendidikan Agama Islam	15
3. Mengelola kelas	28
B. Kajian Penelitian Terdahulu	32
C. Kerangka Pikir	33

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	35
B. Setting Penelitian	35
C. Subjek dan Objek Penelitian	36
D. Teknik Pengumpulan Data	36
E. Teknik Keabsahan Data	37
F. Teknik Analisis Data	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian	40
B. Hasil penelitian	47

C. Pembahasan.....	57
--------------------	----

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	68
B. Saran.....	68

DAFTAR PUSTAKA.....	70
----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	73
-------------------------------	-----------

ABSTRAK

Fhoby raniawan kamas, 1711210221,2021. Kompetensi profesional guru pendidikan agama islam dalam mengelola kelas di SMPN 08 bengkulu selatan. Program studi pendidikan agam islam. Pembimbing 1. Dr. H. Zulkarnain S. M,Ag Pembimbing 2. Drs. H. Rizkan Syahbudin, M,Pd

Kata kunci : KOMPETENSI PROFESIONAL, GURU PAI, MENGELOLA KELAS.

Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kompetensi profesional guru pendidikan agama Islam dalam mengelola kelas di SMPN 08 Bengkulu Selatan? Dan apa faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi profesional guru pendidikan agama Islam dalam mengelola kelas di SMPN 08 Bengkulu Selatan? Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kompetensi profesional guru pendidikan agama Islam dalam mengelola kelas di SMPN 08 Bengkulu Selatan dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi profesional guru pendidikan agama Islam dalam mengelola kelas di SMPN 08 Bengkulu Selatan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yaitu penelitian lapangan (field research) yang kemudian dikaji dan di analisis secara teoritis (library research). Adapun informan yang menjadi subjek penelitian adalah kepala sekolah, guru PAI, dan siswa. Berdasarkan hasil penelitian tentang kompetensi profesional guru pendidikan agama Islam dalam mengelola kelas di SMPN 08 Bengkulu Selatan sudah cukup bagus, diantaranya memperhatikan aspek dalam mengelola kelas, pendekatan dalam mengelola kelas, strategi dalam mengelola kelas, peraturan dalam mengelola kelas, dan penataan didalam kelas Dan faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi profesional guru pendidikan agama Islam dalam mengelola kelas meliputi faktor internal yaitu watak dan kepribadian siswa dan faktor eksternal yang mempengaruhi yaitu kurang aktif Nya guru dalam mengikuti pelatihan maupun penyuluhan baik yang dilaksanakan disekolah maupun seminar yang ada di luar sekolah ini artinya hal yang harus diperhatikan itu berupa pengetahuan tentang mengelola kelas dengan baik, motivasi mengajar yang baik dan minat yang baik.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

Nama : Fhoby Raniawa Kamas

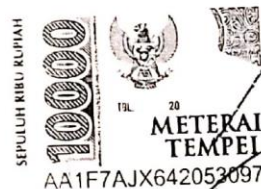
Nim : 1711210221

Fakultas : FTT

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul :
“Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengelola Kelas Di Smpn 08 Bengkulu Selatan” , adalah karya asli atau hasil penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila kemudian hari diketahui bahwa skripsi saya adalah plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, 03 februari 2022
Yang Menyatakan



Fhoby Raniawan Kamas
NIM.1711210221

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidik adalah pusat pelatihan utama. Ini nantinya akan menjadi penentu kemajuan bangsa. Sebagai aturan, tugas pendidik adalah untuk membantu siswa memiliki informasi dan kemampuan di setiap bidang pengetahuan. Demikian pula, instruktur berkewajiban untuk mengajar siswa perspektif dan perilaku yang baik.

Sebagai instruktur, pendidik perlu bertindak sebagai model bagi siswa. Pengalaman, pemahaman, dan informasi tentang pendidik harus ditransfer ke Understudy dengan tujuan untuk dapat berpikir tentang menciptakan masa depan yang lebih baik untuk Understudy. Dengan cara ini, pendidik menghadapi berbagai masalah yang muncul, dan sebagian besar masalah ini perlu ditangani segera oleh instruktur sendiri. Dengan kemampuan ini, instruktur perlu mempengaruhi siswa yang ingin dia pelajari. Ini harus dimungkinkan dengan asumsi bahwa setiap pendidik melakukan tiga hal:

1. Instruktur dapat memasukkan mereka sebagai mata pelajaran dalam sistem pembelajaran.
2. Setiap pendidik harus menerima bahwa semua Siswa dapat dipelajari, memperlakukan Siswa secara wajar, dan memiliki pilihan untuk memahami perbedaan antara Siswa.
1. Pendidik dapat menggarap bidang ilmu yang diajarkan, mengasosiasikannya dengan berbagai bidang ilmu, dan

menerapkannya dalam praktik. Instruktur dapat membuat, meningkatkan, dan mengoordinasikan strategi pelatihan untuk terlibat dan mengejar ketinggalan dengan Understudy.¹

Pengajar sebagai guru adalah profesional, sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20, Bagian XI, Pasal 39, Ayat 2 Tahun 2003. administrasi lokal. Khususnya untuk dosen universitas.²

Keterampilan luar biasa para pendidik mutlak diperlukan untuk memahami sekolah berbasis informasi, khususnya memahami kemajuan manusia, termasuk pembelajaran, program pendidikan, dan gaya belajar. Biasanya, sekolah dengan instruktur terampil menerapkan strategi penyaringan di mana pendidik hanya berbicara dan siswa hanya menyesuaikan.

Seorang pendidik yang terampil membutuhkan tiga kemampuan. Pertama, kemampuan psikis berarti bahwa instruktur perlu memiliki pilihan untuk mengontrol materi, keterampilan, media, dan merancang serta memfasilitasi latihan pembelajaran. Kedua, ia penuh dengan kemampuan emosional, yang berarti bahwa pendidik memiliki pribadi yang baik, dan perilakunya dipertahankan, sehingga ia dapat berubah menjadi model yang dapat ditiru oleh penelitiannya. Ketiga, kompetensi psikomotorik, artinya pengajar perlu memiliki informasi dan kemampuan menerapkan wawasan dalam kehidupan sehari-hari.³

¹Suyanto dan Asep Jihad, *Menjadi Guru Profesional: Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas guru di Era Global* (Jakarta: Erlangga, 2013), h. 3

² Martinis Yamin, *Profesional Guru dan Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2006), h.18

³Suyanto dan Asep Jihad, *Menjadi Guru Profesional: Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas guru di Era Global* (Jakarta: Erlangga, 2013), h. 6

Instruktur yang tampaknya terampil harus memiliki kebutuhan paling sedikit untuk: Kemampuan pendidikan profesional yang memadai, kemampuan logis di setiap bidang, hubungan yang sangat baik dengan penelitian, jiwa asli dan berguna, sikap kerja keras dan tugas yang tinggi terhadap panggilannya, dan asosiasi yang terampil, web, buku, Secara konsisten membawa kemajuan diri melalui kursus, dll.⁴

Mengingat bagian-bagian di atas, pendidik cenderung dilihat sebagai bagian penting untuk mencapai pelatihan yang mendukung melalui proses belajar mengajar di sekolah. Anda bisa memahaminya. Oleh karena itu, pengajaran dan komitmen terhadap pengajaran harus disenangi oleh pengajar dan harus dilakukan dengan sungguh-sungguh dan penuh tanggung jawab untuk persiapan Understudy untuk mencapai tajuk pendidikan sekolah. Faktanya, pendidik memiliki keterampilan yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pelatihan dan komitmen mengajar mereka. Oleh karena itu, membuang bidang keterampilan luar biasa seorang instruktur berarti menguji kemampuan seseorang untuk memiliki seorang pendidik.

Kode keterampilan yang harus dimiliki seorang instruktur harus mencakup empat bagian, termasuk kemampuan terampil. Keterampilan ini sangat penting bagi setiap pendidik karena berkaitan dengan kemahiran, ketajaman dan informasi.

Kemampuan profesional yang harus dipenuhi seorang instruktur agar terlihat baik adalah:

1. Kemampuan untuk mengontrol material yang ditempatkan dan dimodifikasi

⁴ Muhammad Anwar, Menjadi Guru Profesional (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), h. 3

2. Kemampuan untuk mengawasi proses belajar mengajar
3. Kemampuan untuk mengawasi kelas
4. Kemampuan untuk memanfaatkan strategi dan sumber
5. Kemampuan untuk menyelesaikan pengajaran dan pembelajaran asosiatif
6. Kemampuan untuk mengevaluasi hasil pendidikan
7. Kemampuan untuk mengatur latihan belajar mengajar⁵

Salah satu dari tujuh kemampuan profesional di atas adalah keunggulan instruktur dalam menangani kelas. Ini sangat mendasar. Hal ini karena, jelas, siklus pendidikan dan pembelajaran menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan hebat jika instruktur mengelola kelas dengan baik selama strategi penyaringan dan siap untuk menyesuaikan format wali kelas yang layak.

Eksekutif wali kelas adalah pengaturan praktik kompleks yang digunakan instruktur untuk mempertahankan ruang belajar agar Siswa dapat belajar dengan hasil yang produktif dan terbaik. Eksekutif ruang belajar yang sukses adalah kebutuhan penting untuk mencapai tujuan pengajaran yang menarik. Eksekutif Ruang Belajar dapat dianggap sebagai tugas paling mendasar dan sekaligus paling menjengkelkan yang harus diselesaikan oleh seorang instruktur.⁶

Menilik lanjutan pengakuan yang berlangsung selama PPL di SMP N 8 Bengkulu Ceratan selama kurang lebih dua bulan tepatnya 18 Januari-25 Maret 2020, penulis berada di SMP N 8 Bengkulu. kelas. Selama Selatan masih kurang karena instruktur belum sepenuhnya menyesuaikan siswa, sehingga masih ada siswa yang dibicarakan di

⁵ B. Suryosubroto, Ed., Rev: *Proses Belajar Mengajar di Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 18

⁶ Rulam Ahmadi, Ed., Nur hidayah: *Profesi Keguruan* (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2018), h. 168

antara ilustrasi. Pendidik masih berjuang untuk menciptakan suasana belajar yang bermanfaat, terutama dengan contoh yang jelas, tetapi karena semua siswa masih dilakukan melalui kelas, komunikasi antara pengajar dan siswa masih belum cukup

Dengan demikian, para kreator pun lebih mementingkan pelatihan keras para instruktur Islam profesional ketika berhadapan dengan kelas yang bertajuk “Kemampuan Terampil Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Manajemen Kelas di SMPN 8 Benkle Seratan”. Saya antusias menyelidiki”.

B. Identifikasi Masalah

Dengan gambaran ini dalam pikiran, penulis mengakui masalah di atas sebagai berikut:

1. Pendidik tidak memiliki pilihan untuk sepenuhnya menyesuaikan Understudy
2. Kurangnya menciptakan suasana belajar yang bermanfaat
3. Kurangnya koneksi antara instruktur dan siswa

C. Batasan Masalah

Penulis menghadirkan garis pendamping dengan tujuan agar penelitian ini tidak menyimpang atau menyimpang dari alasan semula yang ditempatkan untuk memudahkan perolehan informasi dan data yang diperlukan:

1. Pembinaan ketat dalam Islam Kemampuan profesional pendidik adalah kemampuan instruktur untuk menguasai bahan ajar, mengawasi knacking, mengawasi kelas, memanfaatkan

keterampilan dan aset, serta mendidik dan belajar kerjasama.

2. Berurusan dengan wali kelas berarti kemampuan pendidik untuk menciptakan kondisi belajar yang ideal dan bekerja sama secara aktif dalam sistem pembelajaran.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan gambaran di atas, pada titik itu, masalah mendasar dari penelitian ini dapat dibentuk sebagai berikut:

1. Bagaimana profesionalisme seorang pengajar pendidikan agama Islam yang membawahi kelas-kelas SMPN 8 Bengkulu Selatan?
2. SMPN 8 Faktor apa saja yang mempengaruhi kemampuan tenaga pengajar pendidikan agama Islam dalam mengawal pembelajaran di Benkle Seratan?

E. Tujuan Peneitian

Tujuan dari ujian ini adalah:

1. Temukan kemampuan profesional instruktur pengajaran Islam yang ketat untuk mengawasi kelas di SMPN8 Benkle Seratan
2. Kajian ini bertujuan untuk mengetahui variabel-variabel yang mempengaruhi kemampuan profesional pendidik keguruan Islam dalam mengawal kelas SMPN8 Benkle Seratan.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini membantu meningkatkan informasi logis dari berbagai ilmuwan dan dapat digunakan sebagai titik awal bagi para analis.

2. Secara Praktis

a. Bagi guru

Sekuele dari penelitian ini dipercaya dapat memberi manfaat bagi pendidik atau instruktur masa depan tentang cara terbaik untuk menjadi instruktur yang layak. Dengan tujuan agar juga dapat membentuk karakter anak yang baik.

b. Bagi peneliti

Dalam ujian ini sangat bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan memberikan data tentang pengaruh tenaga pendidik profesional terhadap supervisi kelas terhadap pembelajaran anak didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang ketat.

c. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diyakini dapat memberikan inspirasi positif bagi SMPN8 Benkle Ceratan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kompetensi Profesional

1. Pengertian Kompetensi Profesional

Kemampuan adalah kemampuan untuk menarik keluar apa yang telah Anda peroleh melalui instruksi dan persiapan. Memahami kemampuan cenderung berpikir dan bertindak secara andal dan konsisten sehingga individu dapat melatih kemampuannya dengan perasaan bahwa mereka memiliki informasi, kemampuan, dan kualitas yang penting untuk mencapai sesuatu. Informasi dasar, kemampuan, dan kualitas yang tercermin.⁷

Keterampilan dicirikan sebagai tindakan objektif untuk mencapai tujuan yang diperlukan sesuai dengan kondisi normal.⁸ Keterampilan instruktur adalah kemampuan seorang pendidik untuk membuat komitmen yang tepat dan tepat kepada pasangan. Untuk sementara, Pasal 2 menyebutkan bahwa pendidik harus memiliki tujuan akademik, sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Pengajar. Untuk sementara, sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Pengajar, Pasal 2 seharusnya pendidik memiliki prestasi akademik, keterampilan, sertifikasi guru, dan tujuan yang benar-benar sehat dan ekstra duniawi.

⁷ Imam Wahyudi, *Pengembangan Pendidikan* (Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya, 2012), h. 108

⁸ Suyanto dan Asep Jihad, *Menjadi Guru Profesional: Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas guru di Era Global* (Jakarta: Erlangga, 2013), h. 1

Selain itu, pentingnya ahli menyiratkan panggilan individu atau tugas untuk penampilan individu dalam menerima eksekusi sesuai dengan panggilannya. Istilah pendidik terampil mengandung pengertian bahwa telah disetujui oleh instruktur formal berdasarkan pedoman yang relevan, baik dari segi lokasi maupun landasan pendidikan formal. Dengan demikian, apa yang tampak sebagai terampil dapat ditemukan berdasarkan pengakuan tradisional terhadap kemampuan dan keterampilan yang dipamerkan individu dalam posisi atau profesi tertentu.⁹

Ketrampilan terampil cenderung dilihat sebagai kemampuan atau kemampuan pengajar yang menguasai materi pembelajaran secara luas dan mendalam. Ini termasuk otoritas materi perencanaan pendidikan mata pelajaran di sekolah, serta entitas logis yang mengunggulinya, serta dominasi desain. Filsafat logika.¹⁰

Kemampuan terampil lebih lanjut menghafal keterampilan untuk pembelajaran wali kelas, terutama dengan secara efisien mengawasi latihan atau tujuan pembelajaran berbasis formasi. Oleh karena itu, latihan pembelajaran perlu memungkinkan instruktur untuk memilih pembelajaran yang tepat.¹¹

Instruktur yang terampil merencanakan sesuai dengan tugas dan

⁹ Suyanto dan Asep Jihad, *Menjadi Guru Profesional: Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas guru di Era Global* (jakarta: Erlangga, 2013), h. 20-21

¹⁰ Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hal. 34

¹¹ B. Suryosubroto, Ed., Rev: *Proses Belajar Mengajar di Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 195

kewajiban para profesional. Ini adalah fase yang tidak boleh ditinggalkan.¹² Secara umum, seorang pendidik yang menghargai, menghormati, mengejar, dan bekerja pada kewajiban dan kewajiban profesionalnya adalah instruktur yang bertanggung jawab untuk mempromosikan panggilannya. Kewajiban yang diberikan kepada pendidik belum dapat diselesaikan oleh orang lain. Oleh karena itu, instruktur perlu mengetahui tugasnya sebagai instruktur ahli. Oleh karena itu, pendidik harus 100% tidak bertanggung jawab sebagai profesi pemeliharaan rendah, bukan lelucon, mengingat instruktur harus tahu tentang memenuhi kewajibannya.

2. Landasan profesionalisme guru

Dasar dari panggilan pertunjukan harus memiliki mimpi tentang apa yang akan datang. Ketajaman penglihatan sangat mendorong instruktur untuk memiliki pilihan untuk mengembangkan penglihatannya. Untuk memupuk visi ini, pendidik perlu terus maju dan menjadi instruktur yang terampil. Undang-undang tahun 2005 tentang Guru dan Guru, No. 14, Bab 3, Pasal 7, menyatakan bahwa penyebab keterampilan yang luar biasa dari instruktur adalah:¹³

- a. Tertariklah pada jiwa, kemampuan, visi, dan minat dari panggilan Anda.
- b. Kami berjanji untuk bekerja pada pelatihan, dedikasi, kepercayaan

¹² Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), h. 30

¹³ Mujtahid, *Pengembangan Profesi Guru* (Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2011), hal.40-41

diri, dan sifat orang yang baik.

- c. Memiliki kemampuan landasan intelektual dan informatif yang sesuai di bidang pekerjaannya.
- d. Setiap keterampilan yang luar biasa memiliki keterampilan dasar.
- e. Memiliki upah yang tidak sepenuhnya ditetapkan, seperti yang ditunjukkan oleh pelaksanaan pekerjaan
- f. Pembelajaran jangka panjang memiliki potensi untuk tumbuh secara profesional dengan premis yang berkelanjutan
- g. Jaminan hukum yang terjamin dan kewajiban profesional yang diselesaikan
- h. Memiliki asosiasi profesi yang memiliki kekuasaan untuk mengarahkan masalah-masalah yang berkaitan dengan kewajiban instruktur profesional.

Dari rencana tersebut, diyakini bahwa alasan pelaksanaan guru di sekolah adalah untuk menjadi pendidik sebagai ahli pembelajaran yang bekerja pada esensi pelatihan umum dan menjadi staf yang terampil untuk memperluas pekerjaannya.

3. Ciri - Ciri Guru Profesional

Seorang instruktur yang harus terampil adalah seorang pendidik yang dapat menangani perintah yang diberikan dengan baik. Pendidik profesional memiliki kualitas tambahan:

- a. Pendidik profesional perlu memiliki kesempatan ideal yang cukup

untuk melakukan pekerjaan mereka.

- b. Dia dibatasi oleh panggilannya dan dengan demikian melihat pekerjaannya sebagai sekumpulan kesetiaan dan standar perilaku.
- c. Dia adalah individu dari asosiasi tradisional
- d. Dia menunjukkan informasi dan kemampuan yang berguna berdasarkan persiapan khusus atau pelatihan yang sangat spesifik.
- e. Dia dibatasi oleh kondisi kemampuan, perhatian pada pencapaian.¹⁴

Untuk lebih memahami apa itu panggilan, lebih baik berasumsi bahwa Anda mengetahui kualitas panggilan sehubungan dengan atribut utama panggilan. Secara khusus, panggilan memiliki kemampuan dan kepentingan sosial karena diharapkan: Melayani daerah setempat.

Sekali lagi, persetujuan publik adalah kebutuhan lengkap untuk panggilan, jauh lebih penting daripada persetujuan pemerintah. Kedua, pemanggilan membutuhkan kemampuan khusus yang diperoleh melalui pendidikan dan persiapan yang panjang dan terfokus, serta dilengkapi oleh organisasi khusus yang harus bertanggung jawab secara sosial.

Metode untuk memastikan kompetensi berguna tidak hanya untuk latihan sehari-hari, tetapi juga untuk masalah. Ketiga, panggilan didukung oleh disiplin logis, di samping puing-puing, atau hanya dengan kehadiran pikiran. Keempat, dalam seperangkat prinsip implisit, terdapat seperangkat aturan yang harus mengarahkan tindakan individu, disertai dukungan yang jelas dan tegas bagi pelaku. Kelima, sebagai

¹⁴ Martinis Yamin, *Profesional Guru dan Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2006), h.14

hasil pemberian administrasi kepada provinsi, orang-orang dari pertemuan menerima hadiah uang secara eksklusif atau dalam bentuk bundel.¹⁵

Terlebih lagi, ada kualitas tambahan yang luar biasa dari keterampilan di bidang pelatihan:¹⁶

- a. Diakui oleh masyarakat dan pemerintah setempat dan hanya diberikan oleh seorang pekerja yang diatur sebagai panggilan.
- b. Ini memiliki banyak area sebagai premis dari berbagai metode dan strategi terkenal.
- c. Perencanaan yang disengaja dan hati-hati diperlukan sebelum seseorang dapat melakukan pekerjaan yang terampil.
- d. Kami memiliki sistem saluran dengan tujuan memungkinkan individu utama yang kompeten untuk bekerja.
- e. Ini memiliki asosiasi ahli untuk lebih mengembangkan administrasi ke daerah.

Sangat mudah untuk melihat bahwa panggilan menggunakan atribut dan prasyarat ini memiliki dampak yang signifikan pada proyek yang berguna, terutama yang berkaitan dengan beberapa tenaga kerja sekolah. Ini berarti bahwa mencapai proyek yang menguntungkan, seperti klien yang dihasilkan, tidak dapat dipisahkan dari pekerjaan komunitas secara keseluruhan, sebagai sumber awal dan aset. Oleh

¹⁵ Suyanto dan Asep Jihad, *Menjadi Guru Profesional: Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas guru di Era Global* (Jakarta: Erlangga, 2013), h. 22-23

¹⁶ Sadirman, ed. 1, -22. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 134-135

karena itu, keterampilan lulusan tidak hanya menjadi tugas pengajar/pendidik, tetapi sekaligus juga tidak sepenuhnya dirajam oleh lulusan dan klien masyarakat, pada prinsipnya secara lugas dan tidak berbelit-belit. Keberadaan lulusan tersebut. Hal ini perlu disadari oleh setiap komponen manusia yang terkait dengan proyek yang bermanfaat, termasuk instruktur.

4. Peranan Guru Profesional

Pekerjaan instruktur selamanya menggambarkan standar perilaku yang biasa dalam berbagai kolaborasi dengan siswa, pendidik individu, dan staf lainnya. Peran pendidik dalam belajar mengajar latihan dapat langsung diungkapkan sebagai berikut:¹⁷

a. Informan

Sebagai agen untuk pengajaran, laboratorium, latihan akademik dan umum dan penelitian tentang hotspot data lapangan.

b. Organisator

Mengawasi instruktur sebagai koordinator, latihan akademik, prospektus, studio, jadwal ilustrasi dan banyak lagi.

c. Motivator

Pekerjaan instruktur sebagai inspirasi berarti membangun kegembiraan dan kemajuan dalam latihan belajar siswa.

d. Pengarah / direktor

Jiwa otoritas pendidik dalam pekerjaan ini lebih jelas. Instruktur

¹⁷ Sadirman, ed. 1,-22. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. h. 143-146

dalam situasi ini harus memiliki pilihan untuk mengarahkan dan mengkoordinasikan latihan pembelajaran Understudy sesuai dengan tujuan yang ideal.

e. Inisiator

Pengajar dalam situasi ini adalah pendiri pemikiran dalam proses pendidikan dan pembelajaran. Ide-ide ini adalah ide-ide imajiner yang dapat ditiru oleh penelitian mereka.

f. Transmitter

Dalam latihan pembelajaran, pendidik juga berperan sebagai penyebar strategi dan informasi yang bermanfaat.

g. Fasilitator

Pemimpin dalam situasi ini akan bekerja sama dengan baik dalam belajar mengajar dalam proses pendidikan dan pembelajaran, misalnya dengan menciptakan lingkungan untuk latihan belajar sedemikian rupa, secara bersahabat dengan kemajuan penelitian, sehingga kami menyediakan kantor atau akomodasi.

h. Mediator

Pengajar sebagai perantara dapat diartikan sebagai agen dalam pelaksanaan proses pembelajaran siswa. Misalnya, memberikan intervensi dan jawaban untuk menghindari kebuntuan dalam latihan percakapan siswa.

i. Evaluator

Pendidik memiliki kekuatan untuk menyelidiki hasil dari Mahasiswa

dalam perilaku akademik dan sosial, dengan tujuan untuk dapat menentukan seberapa bermanfaat Mahasiswa tersebut.

5. Kriteria atau Ukuran-Ukuran Profesionalisme Seorang Guru

Dengan asumsi bahwa pentingnya keterampilan luar biasa pendidik memenuhi kriteria atau perkiraan yang menyertainya, pekerjaan itu dianggap hanya panggilan:

- a. Memiliki disiplin ilmu dengan landasan fiktif yang luas, yaitu:
 - 1) Memiliki informasi umum yang luas
 - 2) Memiliki kemampuan yang dalam dan luar biasa
- b. Pekerjaan diusahakan secara hierarkis, artinya:
 - 1) Ada koneksi ke asosiasi ahli
 - 2) Memiliki kemandirian kerja
 - 3) Ada seperangkat aturan
 - 4) Ini adalah administrasi yang mengakar
- c. Diakui oleh masyarakat sebagai tugas dengan status profesional. Itu berarti:¹⁸
 - 1) Memperoleh Dukungan Kelompok Orang
 - 2) Dapatkan persetujuan dan keamanan yang sah
 - 3) Ada prasyarat untuk kerja yang solid
 - 4) Memastikan kehidupan yang adil

B. Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

¹⁸ Sadirman, ed. 1,-22. *Interaksi dan Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 133-134

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata pendidikan sekolah berasal dari kata dasar “mengajar” dan awalan “laki-laki”. Mengajar adalah kata kerja yang berarti mengejar dan mempersiapkan. Pendidikan sekolah sebagai suatu hal berarti perkumpulan untuk membina manusia melalui interaksi dan perubahan tingkah laku individu, atau pendidikan dan persiapan usaha.¹⁹

Pelatihan adalah latihan kognitif yang dilakukan orang dewasa kepada individu yang belum memikirkan orang dewasa. Pelatihan menjadi dengan orang-orang di planet ini. Pendidikan sekolah adalah kehidupan, dan kehidupan membutuhkan pelatihan. Realitas ini menunjukkan bahwa pendidikan sekolah merupakan kebutuhan manusia yang paling mendasar bagi kelangsungan hidup manusia, karena manusia tidak dapat hidup normal tanpa interaksi yang saling menguntungkan.²⁰

Pengajaran ketat dalam Islam adalah pendidikan sekolah yang mempersiapkan emosi siswa, dan dalam sikap mereka terhadap kehidupan, aktivitas, pilihan, dan cara menangani berbagai informasi, mereka memiliki dunia dan kualitas moral Islam yang berbeda. oleh jiwa pengenalan. Mereka secara intelektual dipersiapkan untuk fokus pada kebutuhan untuk memperoleh informasi, bukan hanya untuk mewujudkan minat akademis atau untuk meningkatkan materialitas. Melainkan, menciptakan sebagai makhluk yang mulia, asing, bermoral,

¹⁹ Elihami e., Syahid A. Februari 2018. “Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Pribadi yang Islam”. Jurnal Edumaspul. Vol. 2, No. 1, <https://ummaspul.e-journal.id/maspuljr/article/view/17/15>. 08-12-2019

²⁰ Rudi Ahmad Suryadi, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), h. 1

dan biasa yang membawa dukungan pemerintah yang nyata bagi keluarga mereka, bangsa mereka, dan seluruh umat manusia.²¹

Dari penjelasan di atas tentang pentingnya pelatihan Islam yang ketat, istilah dari instruktur ini bisa berarti tarbiyah. tarbiyah adalah jenis mashder rabbayurabbii. tarbiyah. Dalam (QS. Al-Isra: 24).²² dijelaskan sebagai berikut:

وَلِخَلْفِكَ لَهُ ۖ جَهَنَّمَ ۚ
مُصْرِحًا ۖ حَالًا ۖ
وَلِخَلْفِكَ لَهُ ۖ جَهَنَّمَ ۚ
مُصْرِحًا ۖ حَالًا ۖ

Terjemah : Dan rendahkanlah dirimu terhadap mereka berdua dengan penuh kesayangan dan ucapkanlah: "Wahai Tuhanku, kasihilah mereka keduanya, sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku waktu kecil".²³

2. Tugas Seorang Guru

Tugas pendidik secara khusus mengajarkan kemajuan menuju semua kemajuan penelitian yang diharapkan, penuh potensi psikomotor, potensi mental, dan potensi emosional. Saya paham betul. Kemungkinan ini harus diciptakan dengan cara yang adil ke tingkat yang tidak dapat disangkal. Mahasiswa berarti memajukan dan memfasilitasi mahasiswa ilmu pengetahuan dan inovasi.

Dari latihan berbagai asosiasi belajar-mengajar, waktu dan

²³ QS. Al-Isra: 24 terjemah

pertimbangan pendidik membuat sangat jelas bahwa banyak waktu dan pertimbangan dihabiskan untuk komunikasi antara sistem pertunjukan

²¹ Nik Haryati, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Malang: Gunung Samudra, 2014), h. 9

²² Rahmad Hidayat, *Ilmu Pendidikan Islam: Menuntut Arah Pendidikan Islam Indonesia* (Medan: LPPPI, 2016), h. 6

²³ QS. Al-Isra: 24 terjemah

dan peneliti. Pekerjaan seorang instruktur sebagai pendidik, pengajar dan pembimbing. Ada juga pekerjaan pendidik lainnya. Juga, pekerjaan pendidik ini umumnya menetapkan standar perilaku pribadi yang biasa dalam berbagai hubungan dengan siswa pengganti, instruktur, dan staf lainnya.²⁴

Dari data di atas, kewajiban pendidik selain korektor, pemberi inspirasi, tutor, pengelola kelas, dan juga mencegah hal-hal yang bermanfaat dan merugikan serta menunjukkan ilmu yang berhubungan dengan syariah dan agama. Anda akan menemukan bahwa Anda dipersilakan untuk belajar.

3. Tujuan pendidikan agama islam

Pendidikan madrasah perlu membentuk individu-individu yang menjadi pekerja yang taat alergen dan membangun manusia yang dapat mengatasi segala macam masalah di hadapan dunia. Motif di balik pengajaran Islam dapat dibagi menjadi dua perspektif. Secara khusus, membingkai orang-orang sempurna yang berencana untuk mendekati Allah dan mendekati kesenangan dunia ini dan kehidupan setelahnya. Alasan pendidikan Islam adalah kesempurnaan manusia di dunia ini dan seterusnya. Orang dapat menggunakan informasi untuk mencapai kesempurnaan. Dengan keunggulan-keunggulan tersebut, akan membawa kebahagiaan bagi

²⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Gurudan Anak Didikdalaminteraksi Edukatif* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), h. 37

Bumi, sekaligus sebagai jalan untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT untuk kebahagiaan yang hakiki.²⁵

Motivasi di balik ajaran Islam harus mendorong beberapa perspektif, terutama tujuan dan tugas keberadaan manusia, arah wilayah, dan gagasan pendidikan sekolah yang memasukkan unsur-unsur Islam terbaik. Pertama, mengiringi metafisika naluri manusia, sangat jelas dalam pemikiran Islam bahwa manusia tidak diciptakan secara kebetulan atau tanpa akhir, tetapi tanpa mengkomunikasikan tujuan atau janji hidup tertentu.²⁶

Inti dari siklus yang menguntungkan adalah untuk membawa era lain dengan semua bos dan kualitas yang tercerahkan. Penciptaan zaman ini diakhiri dengan keutuhan dan ketakwaan kepada Allah SWT untuk menyelesaikan urusannya secara utuh dan utuh. Melalui interaksi yang informatif ini, Allah SWT memperkenalkan individu-individu Islam yang merupakan penampakan dan manifestasi dari semua kualitas dan standar pelajaran Al-Qur'an dan Sunnah Nabi.²⁷

C. Mengelola Kelas

1. Pengertian Mengelola Kelas

Pendidik yang baik, menarik, menyenangkan, dan suasana ruang

²⁵ Miftahur Rohman, Hairudin. 2018. Konsep Tujuan Pendidikan Islam Persepektif Nilai-Nilai Sosial Kultural. Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 3, No. 1. H. 25

²⁶ Viza haryati, "Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 29 Kota Bengkulu," (Skripsi S1 Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2018, h. 24-25

²⁷ Rahmad Hidayat, *Ilmu Pendidikan : Menuntut Arah Pendidikan Islam Indonesia* (Medan: LPPPI, 2016), h. 12

belajar yang bermanfaat membutuhkan kemampuan luar biasa untuk menyelesaikan pembelajaran, salah satunya memiliki pilihan menghadapi kelas. Oleh karena itu, seorang pendidik yang terampil, terutama kemampuan untuk mengawasi suatu kelas, harus memiliki keterampilan yang terampil.

Berurusan dengan kelas adalah jenis perencanaan iklim kelas yang sebenarnya, yang digabungkan erat dengan papan kelas, menciptakan suasana ruang belajar yang kuat. Seperti berurusan dengan kelas dikenang karena kemampuan profesional pendidik. Oleh karena itu, perencanaan permainan iklim yang tepat mempengaruhi tingkat inklusi dan investasi siswa dalam sistem pembelajaran.²⁸

“Pengurus wali kelas menetapkan kondisi untuk ruang penelitian yang memberdayakan Siswa untuk mencapai tujuan pendidikan secara produktif, dan merupakan pengaturan kompleks praktik yang digunakan instruktur untuk mengejar ketinggalan dengan mereka-itulah yang mereka capai. Memberdayakan.” Dengan kata lain, Studi Hole Board adalah pengaturan praktik kompleks yang digunakan pendidik untuk menciptakan dan mempertahankan keadaan Ruang Belajar sehingga Siswa dapat berhasil mencapai tujuan pembelajarannya.²⁹

Latihan papan Aula Belajar adalah kemungkinan terbuka terbesar bagi semua individu untuk menyelesaikan latihan imajinatif

²⁸ Deni Febrini, *Psikologi Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka, 2017), h. 189

²⁹ Suyanto dan Asep Jihad, *Menjadi Guru Profesional: Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas guru di Era Global* (Jakarta: Erlangga, 2013), h. 102

dan ditunjuk dengan tujuan memiliki waktu dan aset yang dapat diakses untuk pendidik atau instruktur wali kelas. kelas dan dimanfaatkan dengan baik untuk melakukan latihan kelas yang berhubungan dengan kelas. Dengan kemajuan dalam perencanaan pendidikan dan understudy.³⁰

Selain itu, Buku Pedoman Guru Pendidikan Agama Islam yang disebarkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia ini mengandung dua pengertian yaitu secara khusus langkah-langkah atau kerja yang disengaja, untuk mencapai sistem pertunjukan di wali kelas. berarti dalam mendapatkan beberapa keterampilan, dan demikian pula kemajuan instruktur dalam mengatur latihan, melakukan latihan hingga evaluasi.³¹

2. Dari penilaian di atas, kemampuan mengelola kelas menciptakan suasana respons pendidikan antara pengajar dan siswa yang menggabungkan perspektif spiritual, sukses dan psikomotorik sebagai tugas untuk mempelajari sesuatu berdasarkan pengaturan. sampai pada tahap evaluasi, tidak lebih untuk mencapai tujuan pendidikan.

Dari beberapa definisi di atas, para eksekutif balai penelitian menyiratkan bahwa belajar adalah tindakan terus menerus dan siap untuk menciptakan lingkungan kelas yang memungkinkan mereka

³⁰ Rulam Ahmadi, Ed., Nur hidayah: *Profesi Keguruan* (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2018), h. 168-169

³¹ B. Suryosubroto, Ed., Rev: *Proses Belajar Mengajardi Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 16

untuk melanjutkan secara efektif dan aman. Saya mengerti betul. Juga, menetapkan dengan tujuan mempertimbangkan asosiasi yang produktif dan kuat.³²

Berurusan dengan kelas adalah cara yang paling menarik untuk membuat contoh yang meyakinkan. Oleh karena itu, siklus pendidikan dan pembelajaran memungkinkan Understudy untuk belajar dengan efektif dan hasil yang bagus. Pengelola Ruang Belajar adalah dasar-dasar yang perlu diciptakan agar Mahasiswa dapat bergerak secara efektif sambil belajar.³³

2. Tujuan Pengelolaan Kelas

Untuk mencapai wali kelas yang bermanfaat, pendidik harus memiliki tujuan berhubungan dengan kelas. Dia:³⁴

- a. Kenali keadaan ruang belajar sebagai lingkungan belajar atau sebagai kumpulan ulasan yang memungkinkan Anda meningkatkan kemampuan semua siswa.
- b. Hilangkan batasan yang menghambat komunikasi pembelajaran yang sukses.
- c. Kami menyediakan kantor dan perangkat keras dan mengaturnya untuk membantu latihan pembelajaran yang memenuhi tuntutan

³² Rulam Ahmadi, Ed., Nur hidayah: *Profesi Keguruan* (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2018), h. 169

³³ Erwin Widiaworo: *Cerdas Pengelolaan Kelas* (Yogyakarta: DIVA Pres, 2018), h. 12

³⁴ Rulam Ahmadi, Ed., Nur hidayah: *Profesi Keguruan*, h. 171

perkembangan dan kemajuan sosial, gairah, dan akademik.³⁵

- d. Mendorong terselenggaranya pendidikan menengah sesuai dengan landasan sosial, ekonomi, sosial, dan pribadi.

Sementara itu, bantuan universal guru wali kelas adalah untuk menyediakan dan menggunakan kantor untuk berbagai latihan belajar mengajar. Untuk sementara, tujuan khusus adalah untuk mengembangkan kemampuan Mahasiswa dalam menggunakan peralatan belajar, menyediakan kondisi yang memungkinkan Mahasiswa untuk bekerja dan belajar, dan membantu Mahasiswa mencapai hasil yang normal.³⁶

Ada tiga hal khusus yang perlu dipertimbangkan untuk menilai pencapaian tujuan yang bermanfaat:³⁷

- 1) Pengembangan minat dalam membaca dan kemampuan untuk mempelajari.
- 2) Meningkatkan kemampuan untuk memahami dengan baik ide-ide orang lain dan bereaksi secara transparan dan mendasar terhadap mereka
- 3) Ada kecenderungan yang berkembang untuk mulai memandu penelitian terbatas dan secara sistematis berfokus pada bagaimana penelitian itu diperlakukan sebagai alasan untuk membangun keyakinan individu yang dipegang teguh.

³⁵ Erwin Widiaworo: *Cerdas Pengelolaan Kelas* (Yogyakarta: DIVA Pres, 2018), h. 17

³⁶ H. Hamzah B, Ed., Fatna Yustianti: *Profesi Kependidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 23

³⁷ Radno Harsanto: *Pengelolaan Kelas yang Dinamis* (Yogyakarta: Kanisius, 2007), h. 15-

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Balai Penelitian

Mengetahui strategi yang berbeda dan memiliki pilihan untuk merancang dengan baik tidak menjamin pencapaian instruktur atau showgroup dalam menciptakan proses pendidikan dan pembelajaran yang tepat atau proses komunikasi pendidikan yang tepat. Mungkin variabel yang paling menarik adalah elemen pendidik itu sendiri.

Faktor-faktor yang secara teratur mempengaruhi instruktur dalam penelitian dalam proses pendidikan dan pembelajaran:³⁸

a. *Kepribadian*

Berhasil atau tidaknya interaksi koneksi juga dipengaruhi oleh setuju tidaknya pengajar dengan materi (isi) contoh yang diberikan.

b. *Penguasaan bahan*

Mendominasi apakah iklim wali kelas instruktur mempengaruhi proses komunikasi pendidikan saat ini. Ada banyak pergolakan kelas yang menegangkan, semua mengingat fakta bahwa instruktur tidak mengendalikan kelas, selain yang lainnya.

c. *Penguasaan kelas*

Cara pendidik berbicara dan berbicara dengan Siswa mempengaruhi hasil belajar mereka. Khawatir, ada instruktur yang terlalu cepat, terlalu lemah, atau berbicara berkali-kali. Semua ini berdampak positif pada korespondensi dan kerjasama pendidikan.

³⁸ B. Suryosubroto, Ed., Rev: *Proses Belajar Mengajar di Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 153-154

Oleh karena itu, Anda harus berusaha untuk menceritakan kisah yang mudah dipahami oleh Siswa.

d. Petunjuk untuk membuat lingkungan kelas

Pendidik perlu menciptakan iklim yang layak agar terjalin kerjasama pendidikan yang baik. Misalnya, selama Anda menempatkan Understudy di kursi Anda, mengoordinasikan latihan belajar Anda, dan mendukung Understudy, mereka perlu beradaptasi dengan kriteria singularitas dalam hal perspektif dan emosi Understudy.

e. *Cara menciptakan suasana kelas*

Hal ini perlu disadari mengingat setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda, kemampuan yang berbeda, dan sebagainya. Dalam menghadapi situasi seperti itu, instruktur tidak boleh melebih-lebihkan kemampuan siswa mereka.

f. Pendekatan Manajemen Ruang Belajar

Pendidik yang merupakan instruktur untuk menciptakan iklim kelas yang baik harus memiliki pilihan untuk membuat metodologi dengan siswa, terutama di ruang penelitian seperti.

4. Pendekatan Pengelolaan Kelas

Pendekatan diktator. Pandangan ini menggarisbawahi persyaratan manajemen siswa dan pedoman:

a. Pendekatan yang menakutkan. Pandangan ini memberikan pintu yang sangat terbuka bagi para pendidik untuk mengatur dan

mengajar siswa melalui rasa takut.

- b. Metodologi yang toleran. Pendekatan ini memberikan siswa kesempatan untuk mengetahui bagaimana mereka ingin diperlakukan, dan pendidik hanya menyaring apa yang siswa lakukan.
- c. Pendekatan "resmi". Pendekatan ini menekankan bahwa pendidik mengidentifikasi dan mengarahkan sejauh mana mereka terus menjadi tidak terselesaikan, diizinkan, dan tidak mungkin secara sistematis dan akurat.
- d. Pendekatan pendidikan. Pendekatan ini memberikan kesempatan besar untuk merancang instruksi yang tepat untuk menghindari masalah perilaku siswa yang luar biasa.
- e. Menerapkan pendekatan koordinasi. Pendekatan ini menekankan instruktur mencari perubahan perilaku positif di Understudy.
- f. Pendekatan lingkungan yang antusias secara sosial. Dalam situasi unik ini, pendidik menekankan dasar hubungan positif antara instruktur dan Siswa.
- g. Kerangka pendekatan proses kelompok / suasana kolektif. Dalam metodologi ini, instruktur ditekankan untuk meningkatkan dan mengejar ketinggalan dengan sekelompok kelas yang menarik dan bermanfaat.³⁹

Pengelola balai penelitian tidak dapat memisahkan inspirasi

³⁹ Suyanto dan Asep Jihad, *Menjadi Guru Profesional: Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas guru di Era Global* (Jakarta: Erlangga, 2013), h. 102-103

karya pendidik dari inspirasi kerja instruktur karena seberapa banyak proses berpikir dan inspirasi instruktur terlibat dalam menyelesaikan wali kelas. Gaya inisiatif instruktur yang benar, yang secara teratur digunakan di aula penelitian, adalah bagi para eksekutif untuk meningkatkan dan memperkuat prestasi guru wali kelas mereka.

5. Tempat dan prinsip manajemen wali kelas

Agar wali kelas Anda berhasil, Anda perlu melakukan hal berikut, berdasarkan asumsi Dewan Direksi Research Hall:

- a. Anak-anak suka mengikuti pedoman karena mereka memahami dan mengakuinya.
- b. Masalah disiplin balai penelitian dapat berkurang bila anak secara konsisten diasosiasikan dengan gerakan (penemuan) yang mendukung kecenderungan dan cara berpikirnya.
- c. Dewan dan eksekutif Balai Penelitian perlu bermaksud meningkatkan peluang ideal bagi anak-anak untuk berpartisipasi dalam latihan yang bermanfaat, daripada latihan kontraproduktif yang menekankan pengelolaan perilaku anak-anak yang merosot.
- d. Pendidik mungkin tidak hanya akan membebani kaum muda, tetapi juga mempromosikan pengendalian diri (penekanan) mereka.⁴⁰

Mengingat tuduhan yang ditarik di atas, Anda dapat membuat standar pendamping untuk dewan guru Anda:

⁴⁰ Rulam Ahmadi, Ed., Nur hidayah: *Profesi Keguruan* (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2018), h. 173

- 1) Setiap aturan dan sistem yang membatasi dan dapat ditegakkan perlu disesuaikan terlebih dahulu sebelum dapat diimplementasikan.
- 2) Standar dan strategi yang harus dipatuhi harus jelas dan bernilai.
- 3) Memungkinkan orang muda untuk menerima akuntabilitas secara mandiri.
- 4) Kurangi interupsi dan penundaan atau penundaan.
- 5) Rencanakan latihan tinjauan gratis atau individual, seperti halnya rapat yang berfokus pada latihan.

Untuk mengelola kelas, instruktur juga membutuhkan lubang belajar yang bagus dengan standar papan sehingga wali kelas dapat menghubungkan mereka dengan siswa tanpa banyak peregang. Oleh karena itu, ada aturan dasar yang tersedia untuk eksekutif wali kelas:

- 1) Kurangi ketebalan ruang buluh.
- 2) Pastikan kamu pasti bisa melihat semua muridnya
- 3) Pastikan bahwa Understudy dapat melihat semua pengenalan kelas dengan hampir tanpa peregang.
- 4) Melihat bahan dan perlengkapan penelitian harus bermanfaat.⁴¹

6. Strategi Pengelolaan Kelas

⁴¹ Deni Febrini, *Psikologi Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), h. 191

Eksekutif aula penelitian membutuhkan sistem untuk dewan wali kelas mereka:

- a. Merencanakan iklim ruang belajar yang sebenarnya untuk pembelajaran yang ideal
- b. Ciptakan lingkungan yang positif untuk belajar.
- c. Bangun dan dukung aturan
- d. Kami menyambut Understudy untuk bekerja sama
- e. Kerjakan masalah dengan giat
- f. Gunakan metode yang sesuai.⁴²

7. Peraturan Kelas

Pendidik mungkin perlu membuat keputusan yang pada dasarnya membantu siswa belajar disiplin. Ketika titik batas ini diterapkan pada siswa dengan karakter yang berbeda dari rekan-rekan, itu bisa menjadi masalah waktu.

Berikut adalah beberapa ide untuk instruktur untuk membantu siswa menerapkan prinsip-prinsip yang dibuat untuk mengurangi masalah dan secara umum diselesaikan.⁴³

- a. Abaikan prinsip dan klarifikasi sebanyak yang Anda bisa harapkan
Tujuannya adalah untuk mengetahui dengan cepat bagaimana Understudy dapat menangani apa yang tidak dapat mereka lakukan.
- b. Berikan hadiah yang bijak dan disiplin

Perjelas komitmen yang perlu dibuat oleh Understudy. Demikian

⁴² Deni Febrini, *Psikologi Pembelajaran*, h. 192-193

⁴³ Suyanto dan Asep Jihad, *Menjadi Guru Profesional: Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas guru di Era Global* (Jakarta: Erlangga, 2013), h. 97-98

pula, berikan pemahaman kepada siswa yang sedang mengalami masalah dengan baik.

c. Banyak berdiskusi dengan Understudy

Lanjutkan untuk mendiskusikan dengan Understudy semua yang Anda butuhkan untuk melamar mereka. Klarifikasi dari sudut pandang instruktur dan kemajuan apa yang telah dicapai oleh semua siswa.

d. Bekerjasama dengan Understudy

Setiap kali seorang pendidik membuat standar dan Mahasiswa perlu menerapkannya, bukan berarti Mahasiswa tidak bisa menerima kerjasama. Fokus pada perencanaan, lembar kerja harian, dan penempatan aturan dan hasil untuk memberikannya secara konsisten.

e. Bersikap dan berpikir positif

Seketat apapun disiplin itu, bukan berarti disiplin itu merupakan tekanan atau kebiadaban terhadap Understudy. Beri mereka beberapa pilihan. Targetkan semua komunikasi dengan Understudy.

f. Pendekatan kepada siswa yang bermasalah

Manfaatkan berbagai metodologi yang menarik perhatian siswa. Menempati siswa lain dengan melakukan pekerjaan ringan dengan kemungkinan tidak berbicara langsung dengan siswa di ruangan lain.

8. Gaya Penataan

Saat mempertimbangkan metodologi untuk mengatur ruang sebenarnya di aula penelitian, Anda harus bertanya pada diri sendiri jenis latihan apa yang harus dipelajari. Secara khusus, saya memikirkan rencana permainan sebenarnya yang paling mendukung gerakan tersebut:⁴⁴

- a. Gaya ruang rapat. Gaya denah wali kelas di mana semua siswa berhadapan dengan guru.
- b. Gaya akrab dan pribadi. Gaya kebijakan tindakan ruang belajar di mana siswa saling berhadapan.
- c. Gaya offset. Sebuah gaya denah ruang belajar di mana berbagai siswa duduk di kursi mereka dan tidak berbaring lurus satu sama lain.
- d. Gaya bengkel. Gaya kursus aksi lubang belajar di mana sejumlah besar siswa ditempatkan dalam rencana permainan melingkar, persegi, atau berbentuk U.
- e. Gaya grup. Gaya terstruktur kelas di mana berbagai siswa bekerja dalam pertemuan kecil.

Kebijakan perilaku tabel yang dikumpulkan mengaktifkan komunikasi sosial antara Understudy. Dan lagi, deretan tabel kebijakan perilaku mengurangi komunikasi sosial antara Understudy dan mengarahkan fokus Understudy kepada instruktur. Menyiapkan tabel

⁴⁴ Deni Febrini, *Psikologi Pembelajaran*, h. 191-192

dalam kolom berguna untuk siswa yang perlu menangani tugas secara eksklusif, tetapi tabel yang dikumpulkan berguna untuk mempelajari pemrosesan yang bermanfaat.

D. Kajian Penelitian Terdahulu

No	Peneliti Dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Hasil survei Viza Haryati terhadap guru PAI profesional di SD Negeri 29 Kota Bengkulu (2018), pendidik PAI yang ahli di SD Negeri 29 Kota Bengkulu cenderung tergolong unggul. Hal ini terlihat dari sudut pandang seorang instruktur pendidikan madrasah yang pada umumnya memberikan teladan nyata dan panduan belajar, berfokus pada kesempatan yang terbuka, dan datang secara konsisten sesuai jadwal.	Keduanya memandang guru pendidikan agama Islam profesional. Faktanya individu memiliki kemampuan dan keterampilan yang luar biasa dalam bidang pengajaran sehingga dapat menyelesaikan tugas dan kemampuannya sebagai pendidik dengan kemampuan yang paling ekstrim.	Ujian yang lalu hanya berbicara tentang keterampilan instruktur yang mengesankan, tetapi sekarang berbicara tentang kemampuan profesional pendidik pelatihan Islam yang ketat untuk mengawasi kelas.
2	Hasil penelitian Fenti Novitasari (2017) tentang peran guru agama Islam dalam pengelolaan kelas di SDN 4 Bengkulu Tengah, dan peran guru agama Islam dalam pengelolaan kelas di SDN 4 Bengkulu Tengah	Keduanya melihat eksekutif kelas. Faktanya adalah langkah terkoordinasi dan	Ujian-ujian sebelumnya memperjelas tugas wali kelas pendidik PAI, dan kajian ini mengungkap kemampuan profesional

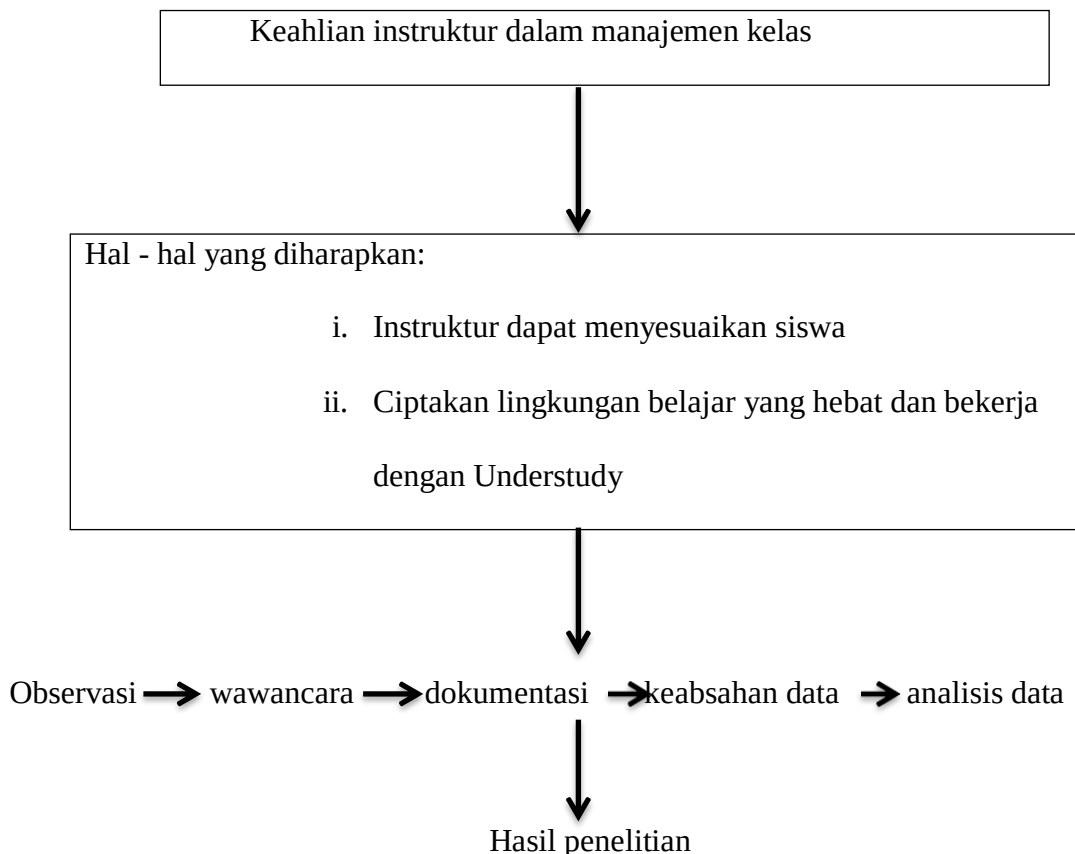
	cenderung dikategorikan sebagai berikut. masalah. Hal ini dibuktikan dengan fakta bahwa pendidik jarang menggunakan aset pembelajaran melalui artikel langsung. Hal ini dikarenakan keterbatasan waktu dan biaya.	langgeng untuk menciptakan iklim kelas yang memungkinkan Siswa untuk melanjutkan secara efektif dan aman.	pengajar yang mengawasi kelas
3	Diperkirakan keterampilan yang luar biasa dari pendidik SDN 04 Kota Tanareka di sub-wilayah Mucom Cos dapat dipesan, efek samping dari studi Ratnawati (2010) tentang profesionalisme guru di Perguruan Tinggi Mucom, Kecamatan Mucom Kotara, SDN 04 Desa Tanareka. untuk menjadi baik-baik saja. Hal ini menunjukkan bahwa Understudy secara efektif memahami ilustrasi yang diberikan oleh instruktur. Karena mereka tidak terlalu banyak meregangkan dan dapat dengan cepat memahami contoh yang disampaikan oleh media.	Keduanya memeriksa instruktur ahli. Faktanya adalah individu memiliki kemampuan dan keterampilan sendiri di bidang pengajaran, dan mereka mampu memenuhi tugas dan kemampuan nya sebagai pengajar dengan kemampuan terbesar.	Ulasan sebelumnya telah mengungkapkan keterampilan luar biasa dari instruktur PAI di SDN 04 Kota Tanareka di subregion Mucomco, dan ulasan ini telah mengungkapkan kemampuan profesional pendidik PAI dalam menangani ruang belajar.

E. Kerangka Berpikir

Di seluruh sekolah, karya seorang instruktur dalam perubahan Amak yang ramah dan penuh semangat dan peningkatan kepribadiannya sangat penting. Pengajar adalah cara untuk memahami latihan pembelajaran melalui semua

mata pelajaran Islam yang ketat, olahraga dan ekspresi yang membutuhkan kemampuan unik yang didorong oleh pendidik, terutama di tingkat sekolah menengah (SMP). Demikian pula, ketika berhadapan dengan ruang belajar, pendidik dapat membantu siswa melanjutkan dengan efektif, aman, dan tidak mencolok untuk memperkuat koneksi pembelajaran yang terampil dan berkelanjutan. Harus memiliki kemampuan luar biasa untuk menciptakan iklim kelas yang baik. Secara umum, struktur inferensi dapat dinyatakan sebagai:

Struktur yang kami yakini adalah:



Klarifikasi gambaran keseluruhan, spesialis menguji kemampuan

profesional instruktur dalam menangani kelas dalam latihan yang diatur. Sejalan dengan tren ini, analis mengumpulkan informasi dari wawancara, di mana informasi diproses melalui penelitian informasi dan strategi pengurangan informasi, memperkenalkan informasi, dan kemudian mencapai keputusan. Setelah informasi diproses, analis menemukan hasil/solusi dari masalah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian lapangan (jelas subyektif). Penelitian subjektif biasanya memperhitungkan metodologi yang diadopsi oleh analis dan menggunakan studi yang pada dasarnya adalah sosial, tanda-tanda dunia asing, dan siklus tanda. Penelitian subjektif dimaksudkan untuk menggambarkan dan menganalisis keanehan, peluang, latihan sosial, perspektif, keyakinan, identifikasi, dan kontemplasi manusia secara mandiri atau pada pertemuan.⁴⁵ Jenis eksplorasi yang digunakan adalah upaya penelitian yang menarik dan jelas untuk melacak penggambaran yang tepat dan sesuai dari semua jenis, item, siklus, dan gerakan individu.⁴⁶

Kreator fokus pada latihan persepsi di mana kreator berperan sebagai penonton dengan memperhatikan gejala dan praktik yang muncul tanpa kendali dari faktor yang ada. Informasi perseptual akan diselidiki kemudian untuk membuat keputusan yang memperhitungkan kemungkinan pengaturan masalah. Alasan eksplorasi grafis ini adalah untuk secara sengaja dan akurat menggambarkan hubungan antara realitas saat ini, kualitas, dan karakteristik yang diselidiki.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 310

⁴⁶ Djama'an Satori dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 130

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian yang berjudul Kemampuan Profesional Guru Pendidikan Agama Islam SMPN 8 Bengkulu Selatan dalam Manajemen Kelas telah diselesaikan di SMPN 8 Bengkulu Selatan di Jalan Kedurang Desa Tanjung Besar, Kecamatan Kedurang Manna, Bengkulu Selatan.

2. Waktu

Waktu survei akan berubah sesuai dengan surat survei dari pekerja.

C. Subjek dan Informan Penelitian

Jaminan Kandidat adalah cara bagi para profesional untuk menentukan sumber informasi dari mana mereka dapat memperoleh informasi. Subyek eksplorasi merupakan sumber data yang diungkap untuk mengungkap realitas lapangan saat ini. Dengan mengingat klarifikasi ini, jaminan subjek penelitian ini akan digunakan untuk secara jelas mendapatkan data yang diperlukan dari atas ke bawah.⁴⁷ Jaminan subjek survei atau responden dalam penelitian ini dibuat dengan survei yang bertujuan. Saksi adalah orang yang diminta untuk memiliki data tentang apa yang sedang diselidiki dan yang mengerti dan memahami masalah yang diselidiki.

Atribut khusus dari uji tujuan oleh Lincoln dan Guba dari Sugishirono adalah: pertama, rencana inspeksi menaik / perubahan singkat, keputusan berkelanjutan kedua dari unit uji / berperilaku seperti manusia salju, Tergantung pada persyaratan sentralisasi / adaptasi permanen atau contoh ketiga, empat opsi untuk tanda pengulangan yang jelas dipilih sampai

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 300

terbenam. Berdasarkan gambaran di atas, yang menjadi subjek kajian ini adalah kepala sekolah, pendidik PAI, dan siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Mempertimbangkan arah di atas, dalam proposal ini, prosedur pengumpulan informasi yang digunakan oleh para ahli menggunakan strategi untuk persepsi, konferensi, dan dokumentasi.

1. Observasi

Setelah memimpin wawancara internal dan eksternal, yang merupakan strategi dasar dari berbagai informasi, analisis mengacu pada fakta objektif. Pada dasarnya persepsi/persepsi dapat diartikan sebagai proses pengecekan situasi tes. Studi ini adalah cara untuk melakukan pelatihan yang ketat untuk anak-anak dalam keluarga pekerja ganda. Strategi persepsi ini bergantung pada wawasan langsung karena pengalaman langsung adalah aset luar biasa untuk menguji kenyataan. Hal ini dilakukan dengan asumsi bahwa informasi yang diperoleh tidak terlalu meyakinkan.⁴⁸

Persepsi yang sebenarnya dibuat oleh para ilmuwan dalam penelitian ini adalah persepsi langsung. Analisis memperhatikan latihan di SMPN 8 Bengkulu Selatan. Strategi ini digunakan untuk memperoleh informasi yang lebih lengkap dan terasah serta untuk mengetahui tingkat kapasitas semua. Yang perlu diperhatikan dalam tinjauan ini adalah kemampuan profesional guru pendidikan agama Islam dalam pengelolaan kelas di SMPN 8 Bengkulu Selatan.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 300

2. Wawancara

Strategi utama yang digunakan para ahli untuk mengumpulkan informasi di lapangan adalah di dalam dan di luar wawancara. "Wawancara adalah jenis komunikasi hubungan yang luar biasa," kata David. Dalam tinjauan ini, analisis memimpin rapat langsung dan dari atas ke bawah untuk mendapatkan informasi yang akurat dan jelas. Strategi ini akan digunakan oleh para ahli sebagai sarana pengumpulan informasi tentang kemampuan profesional guru PAI dalam pengelolaan kelas di SMPN8 Benkle Seratan.

3. Dokumentasi

Strategi dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk melacak informasi asli. Teknik ini digunakan untuk memperoleh sumber informasi yang berkaitan dengan eksplorasi seperti informasi sejarah sekolah, visi misi, jumlah pendidik, jumlah studi, jumlah staf, jumlah kelas, kantor, kerangka kerja, dll.

E. Teknik Keabsahan Data

Dalam review ini, prosedur legitimasi informasi dilakukan dengan triangulasi.

Triangulasi adalah strategi untuk memeriksa legitimasi informasi yang menyalahgunakan sesuatu yang lain. Triangulasi artinya konfirmasi dengan menegaskan kembali data yang diperoleh Moleong, dan triangulasi dilengkapi dengan kemajuan yang menyertainya.⁴⁹

1. Lihatlah informasi dari persepsi dan informasi dari wawancara.

⁴⁹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 178.

2. Bandingkan apa yang dikatakan individu secara terbuka dengan apa yang mereka katakan secara pribadi.
3. Lihat apa yang dikatakan individu dalam situasi ujian, seperti yang selalu dikatakan.
4. Bandingkan situasi dan perspektif Anda, dan perspektif dan perspektif orang lain. Bandingkan hasil pertemuan dengan isi laporan yang relevan.
5. Seperti yang ditunjukkan Sugiyono, ada tiga jenis triangulasi. Secara spesifik adalah sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber

Validitas informasi diakhiri dengan pengecekan informasi yang diperoleh dari beberapa sumber.

2. Triangulasi Teknik

Prosedur triangulasi untuk menguji keabsahan informasi diselesaikan dengan benar-benar memeriksa informasi ke sumber yang sama dengan berbagai cara. Misalnya, dapatkan di pertemuan dan kemudian periksa dengan persepsi, dokumentasi. Dengan asumsi bahwa tes validitas informasi menghasilkan berbagai informasi, para ilmuwan memandu percakapan lebih lanjut dengan sumber-sumber penting dan memastikan informasi mana yang dianggap benar.⁵⁰

3. Triangulasi Waktu

Demikian pula, waktu sering mempengaruhi keaslian informasi. Ini adalah informasi yang dikumpulkan dengan bertemu orang yang

⁵⁰ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), h. 81

diwawancarai untuk memberikan informasi yang lebih sah. Oleh karena itu, Anda dapat menyelesaikan informasi Anda dengan sangat baik dengan meninjau rapat, persepsi, dan berbagai strategi untuk menguji keaslian informasi Anda. Jika hasil percobaan menghasilkan berbagai informasi, maka akan diulang berkali-kali, sehingga Anda akan menemukan jaminan informasi.⁵¹

F. Teknik Analisis Data

Penelitian informasi dalam eksplorasi subjektif adalah kursus yang memperbaiki struktur informasi sehingga dapat dilihat dan didekripsi dengan lebih mudah. Perilaku penelitian dalam eksplorasi subjektif merupakan reproduksi dari perkembangan informasi masa lalu.

Memanfaatkan model intuitif Miles dan Huberman, prosedur pemeriksaan informasi menyerap informasi karena latihan penelitian informasi subjektif cerdas dan berkelanjutan hingga selesai. Latihan penelitian informasi adalah reduksi informasi, tampilan informasi, dan penyelesaian menggambar/memeriksa.⁵²

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Mengurangi informasi berarti meringkas, memilih yang paling menarik, fokus pada yang penting, dan mencari subjek dan contoh. Informasi yang direduksi kemudian memberikan gambaran yang lebih jelas, sehingga memudahkan para profesional untuk mengumpulkan lebih banyak informasi dan mencarinya sesuai kebutuhan.

51

⁵²Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen Pendekatan: Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi (Mixed Methods) Penelitian Tindakan (Action Research) Penelitian Evaluasi* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 404.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Untuk pertimbangan subjektif, tampilan informasi harus dimungkinkan sebagai penggambaran sederhana, diagram, hubungan antar kelas, diagram alur, dan sebagainya. Untuk situasi ini, Miles dan Huberman menjelaskan bahwa "jenis informasi acara yang paling berkelanjutan untuk informasi inspeksi subjektif masa lalu adalah teks cerita." Pesan akun paling sering digunakan untuk memperkenalkan informasi dalam penelitian subjektif, di mana spesialis menyajikan informasi dalam struktur cerita.

3. *Conclusion Drawing/verification*(Kesimpulan/Verifikasi)

Akhir dari eksplorasi subjektif adalah penemuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Setelah diteliti ternyata sangat jelas, karena penemuan tersebut dapat dijadikan sebagai penggambaran atau penggambaran sebuah artikel yang sebelumnya belum memiliki pemikiran yang paling berkabut tentang kejelasan, santai atau cerdas. , atau hipotesis. Konfirmasi semua dilakukan melalui interaksi uji, mengikuti rundown aktual dan konfirmasi triangulasi untuk memastikan pentingnya dan hasil eksplorasi.⁵³

Dalam situasi ini, para ilmuwan telah memperoleh hasil pencarian untuk secara efisien memproses informasi akurat dari wawancara dan persepsi terkait dengan kemampuan profesional guru pendidikan agama Islam dalam manajemen kelas di SMPN 8 Bengkulu Selatan, dapat dikenali dan dilihat secara efektif oleh pemirsa.

⁵³ Margono, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rosdakarya, 2007), h. 181

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Situasi dan Kondisi Sekolah

Berbicara tentang sejarah, maka perhatian kita tertuju kepada suatu peristiwa yang telah silam, sebab sejarah adalah suatu kisah mengenai segala peristiwa, atas segala peninggalan-peninggalan dari berbagai peristiwa. Jika kembali kepada keberadaan SMP Negeri 8 Bengkulu Selatan, tentunya mempunyai sejarah berdirinya secara tersendiri. Hasil wawancara dari seorang kepala sekolah, bapak Drs. Alvian Akhyar, mengemukakan sebagai berikut: “SMP Negeri 8 Bengkulu Selatan terletak Di Jalan Lintas Bengkulu Selatan Desa Pajar Bulan Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan, yang berdiri pada tahun 1997.”⁵⁴

2. Letak Geografis SMP Negeri 8 Bengkulu Selatan

SMP Negeri 8 Bengkulu Selatan terletak di Jalan Lintas Bengkulu Selatan di Desa Pajar Bulan, Kecamatan Kedulan, Kabupaten Bengkulu Selatan, dan dapat dimanfaatkan secara efektif oleh masyarakat luas. Batasan wilayah untuk SMP Negeri 8 Bengkulu Selatan adalah sebagai berikut:

- a. Di sebelah timur, itu dipagari dengan rumah-rumah mewah

⁵⁴ Wawancara dengan Astianah, S.Ag, tanggal 21 November 2021

- b. Rumah warga berderet di sisi barat.
- c. Di sebelah utara, itu dipagari dengan rumah-rumah mewah
- d. Jalan berbaris ke selatan

2. Visi dan Misi SMP Negeri 8 Bengkulu Selatan

a. Visi SMP Negeri 8 Benkle Ceratan

“Prestasi akademik, non-akademik dan moral”

b. Misi SMP Negeri 8 Benkle Seratan

- 1) Buat kemajuan dalam peralatan belajar
- 2) Buat kemajuan dalam sistem pembelajaran
- 3) Kembangkan lebih lanjut hasil kelulusan
- 4) Perbaiki lengkap di kantor, yayasan dan instruktur media.
- 5) Perbaiki lengkap untuk instruktur dan guru SDM.
- 6) Membangun lingkungan belajar yang membantu
- 7) Selesaikan perbaikan kantor sekolah
- 8) Terapkan perbaikan dalam biaya pelatihan
- 9) Lakukan perbaikan eksekutif ke sekolah
- 10) Perbaiki lengkap dalam latihan akademik dan non-akademik
- 11) Peningkatan IMTAQ Pengan Bangan Dilakukan
- 12) Meningkatkan kerjasama dengan komunitas lokal dan penyandang dana⁵⁵

⁵⁵ Sumber data: Dokumentasi SMP Negeri 8 Bengkulu Selatan

3. Status Guru dan Pegawai SMP Negeri 8 Bengkulu Selatan.

Secara umum jumlah tenaga pendidik SMP Negeri 8 Bengkulu Selatan tahun ajaran 2020-2021 sebanyak 58 orang, dengan 33 tenaga pengajar ultra-tahan lama, 19 tenaga pengajar berumur pendek, dan 6 orang ada staf/staf sekolah. Informasi partisipasi

a. Kegiatan Siswa

Pelajaran yang berfokus pada waktu dimulai Senin-Sabtu dan pulang lebih awal pada hari Jumat dan Sabtu. Berfokus pada waktu Senin-Kamis, dimulai pada pukul 07.00 WIB dan berakhir pada pukul 13.30 WIB. Sementara dari pukul 07:15 hingga 11.10wib pada hari Jumat.

Upaya pendidik untuk melengkapi sistem pengemasan kurikulum SMP Negeri 8 Bengkulu Selatan adalah sebagai berikut:

- 1) Mata dan mata wajib dilengkapi dengan mengalokasikan waktu pelajaran. Anggota diharuskan mengadakan pertemuan intim dan pribadi setiap semester (Minggu 34-38), setidaknya 90% dari hari-hari sekolah yang umumnya sukses).
- 2) Setengah dari tugas tatap muka untuk tugas terstruktur dan mandiri harus diselesaikan. Artinya dua JP tatap muka 2 x 40 menit = 80 menit, dan tugas terstruktur dan tugas mandiri 40 menit.

- 3) Tergantung pada kualitas subjek, perlu untuk menyelesaikan latihan untuk mencapai bumi. Perkiraan: Dua jam latihan yang berguna di sekolah sama dengan satu jam ilustrasi mata dan mata, dan empat jam latihan rasional di luar sekolah adalah satu jam contoh yang akrab dan pribadi.

B. Hasil Penelitian

Pada bagian ini, penulis melakukan wawancara sumber studi atau survey informasi dari para saksi mata tentang keterampilan profesional seorang instruktur pendidikan PAI binaan kelas SMP Negeri 8 Bengkulu Selatan. Selanjutnya adalah hasil pertemuan dan pengakuan penulis di SMP Negeri 8 Bengkulu Selatan:

1. Instruktur berfokus pada bagian dari sistem pembelajaran yang berhubungan dengan kelas

Dari pertemuan di tempat dan gejala sisa kognitif, penulis menegaskan bahwa instruktur berfokus pada bagian-bagian dari sistem pembelajaran yang berhubungan dengan kelas. Hal ini diungkapkan oleh Ibu Medikasi sebagai pengajar pendidikan agama Islam:

“Pasti akan ada anak muda yang ribut dan tidak mau memperhatikan kita saat kita tunjukkan, kadang-kadang tidak ada bagian yang berurusan dengan kelas. Oleh karena itu, bagian yang berhubungan dengan kelas ini sangat diperlukan.”⁵⁶

⁵⁶ Wawancara dengan Ibu Medsuheti, selaku Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 8 Bengkulu Selatan, pada tanggal 20 November 2021

Hal yang sama diakui lebih lanjut oleh Imam sebagai pengajar pendidikan agama Islam:

“Ya, perspektif ini sangat penting karena jika Anda mengabaikan desain sampel yang ditempatkan, itu tidak akan bekerja sama dengan yang ditempatkan di rencana ilustrasi. Oleh karena itu, bagian dari lubang pembelajaran adalah papan. Untuk pembelajaran. Ini penting.”⁵⁷

Oleh karena itu, pengurus yang merupakan bagian dari research hall sangat dibutuhkan untuk pengajaran wali kelas dan konsistensi dalam proses pembelajaran. Instruksikan wali kelas Anda untuk memiliki iklim yang baik sehingga tidak ada kebingungan selama penelitian di ruang penelitian.

2. Pendidik memiliki masalah yang berhubungan dengan kelas dalam proses belajar mengajar.

Seperti yang dikatakan Ny. Med:

“Jika Anda tahu jika Anda memiliki cacat, terutama anak-anak yang keras kepala, harus menjadi pencegah mengingat fakta bahwa anak-anak muda yang sulit dan anak-anak berbakat itu unik. Oleh karena itu, sebelum berkonsentrasi, saya Ini adalah contoh menarik dari apa yang kami katakan.”⁵⁸

Isu ini lebih ditegaskan oleh Pak Imam yang menyatakan:

“Tentu, hambatan yang saya hadapi biasanya lebih khusus, terutama ketika siswa saya memberikan tugas individu, misalnya, ketika membuat tugas dan merangkum apa yang telah

⁵⁷ Wawancara dengan Bapak Imam, selaku Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 8 Bengkulu Selatan, pada tanggal 20 November 2021

⁵⁸ Wawancara dengan Ibu Medsuheti, selaku Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 8 Bengkulu Selatan, pada tanggal 21 November 2021

saya jelaskan. Omong-omong, tidak semua siswa berurusan dengan merangkum tugas-tugas ini.”⁵⁹

Jadi, mengingat apa yang diwarisi dari instruktur, sering terjadi bahwa masih ada siswa yang ribut di kelas ketika ilustrasi terjadi, dan masih ada siswa yang tidak mau mengerjakan tugas yang diberikan. Oleh seorang pendidik. Namun, Guru memiliki pilihan untuk menaklukkan ini dengan cepat.

3. Pendekatan pendidik untuk manajemen kelas.

Berdasarkan hasil pertemuan yang sedang berlangsung, Pak Drag secara khusus mempertimbangkan pendekatan dewan wali kelasnya:

“Saya sering menggunakan pendekatan koleksi, dimana mahasiswa dikelompokkan menjadi beberapa perkumpulan. Pendekatan koleksi ini bisa bekerja sama dengan individu-individu yang mengkoleksinya untuk menekankan gotong royong dalam koleksi. Pendekatan koleksi ini sama-sama bermanfaat bagi mahasiswa yang sedikit lesu. Pendekatan koleksi ini memungkinkan siswa untuk bekerja dengan contoh-contoh, sehingga dalam belajar.”⁶⁰

Tidak seperti Ibu Med dan Pak Imam, dia berjalan menuju kelas dengan cara berikut:

“Dalam metodologi kelas, wali kelas mengawasi dan mengatur. Misalnya untuk membuat siswa dinamis dalam belajar, misalnya sambil belajar dan menciptakan kedisiplinan, mengatur latihan yang dilakukan siswa”⁶¹

⁵⁹ Wawancara dengan Bapak Imam, selaku Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 8 Bengkulu Selatan, pada tanggal 21 November 2021

⁶⁰ Wawancara dengan Ibu Medsuheti, selaku Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 8 Bengkulu Selatan, pada tanggal 22 November 2021

⁶¹ Wawancara dengan Bapak Imam, selaku Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 8 Bengkulu Selatan, pada tanggal 25 November 2021

Oleh karena itu, setiap pendekatan yang dilakukan oleh seorang pendidik tergantung pada instruktur seperti apa pendekatan yang perlu diterapkan oleh pelaksana proses pendidikan dan pembelajaran di ruang belajar.

4. Strategi Guru dalam mengelola kelas.

Untuk membuat kelas menjadi menyenangkan dan bersahabat, setiap pendidik perlu menerapkan keterampilan yang tepat untuk memajukan sistem pembelajaran. Seperti yang dikatakan Resep, seorang pendidik pelatihan Islam yang ketat di SMP Negeri 8 Bengkulu Selatan:

“Seperti yang saya jelaskan sebelumnya, presentasi saya melibatkan banyak percakapan, seperti membentuk pertemuan, sehingga mereka dapat bertukar pikiran satu sama lain.”⁶²

Hal tersebut juga disampaikan oleh Pak Imam:

“Dengan membuat langkah-langkah untuk menghadapi kelas, siswa dapat membantu. Yaitu dengan membuat aturan di kelas, misalnya disiplin untuk tidak mengerjakan tugas, atau jika Anda terlambat masuk kelas. Buat hukuman.”⁶³

Untuk menyelesaikan proses belajar mengajar, instruktur harus memiliki pilihan untuk mendominasi kelas. Siswa menjadi ribut di kelas karena ketidakmampuan pendidik untuk mengontrol kelas dengan baik. Oleh karena itu, seorang pendidik yang tampak terampil

⁶² Wawancara dengan Ibu Medsuheti, selaku Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 8 Bengkulu Selatan, pada tanggal 25 November 2021

⁶³ Wawancara dengan Bapak Imam, selaku Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 8 Bengkulu Selatan, pada tanggal 25 November 2021

dapat mendominasi kelas dan khususnya menerapkan metodologi yang tepat di kelas untuk mencapai pembelajaran.

5. Instruktur tenang dan menciptakan kelas yang bagus.

Instruktur perlu memiliki pilihan untuk berkomunikasi dengan baik dengan Understudy untuk menciptakan ruang belajar yang tenang dan indah. Seperti yang dikatakan Evemed:

“Kalau diam, susah. Tenang itu pasti perasaan sepi. Tapi, anggap saja asik, insya Allah dan cenderung seperti percakapan, jadi mereka perlu bicara. Mereka perlu diberi tahu bahwa ada, atau itu. itu gratis tapi apa yang harus di pelajari, jadi mereka akan lebih bersemangat jika diberi kesempatan untuk berbicara seperti itu.”⁶⁴

Park Imam juga mengatakan tentang menciptakan kelas yang tenang dan menyenangkan:

“Jangan kompromi pada Understudy untuk menciptakan kelas yang tenang dan menarik. Selain itu, saya mengajukan pertanyaan acak kepada Understudy yang perlu ditingkatkan untuk menciptakan lingkungan yang menyenangkan,”⁶⁵

Oleh karena itu, sesuatu yang membuat siswa yang sering ribut itu tenang dalam belajar, khususnya, instruktur harus memiliki pilihan untuk membuat kelas yang bagus.

6. Instruktur membuat aturan di ruang belajar.

Untuk melakukan siswa tanpa melakukan kesalahan, pendidik perlu membuat aturan di ruang belajar dengan tujuan tidak mencoba

⁶⁴ Wawancara dengan Ibu Medsuheti, selaku Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 8 bengkulu Selatan, pada tanggal 26 November 2021

⁶⁵ Wawancara dengan Bapak Imam, selaku Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 8 bengkulu Selatan, pada tanggal 26 November 2021

melakukan apa yang seharusnya tidak dilakukan siswa. Namun, seperti yang dikatakan Ibu Med, beberapa pendidik tidak membuat aturan di wali kelasnya:

“Tidak ada, tetapi ketika Anda memasukkan ilustrasi, itu singkatnya. Masalahnya adalah Anda dapat mempermalukan anak Anda, dengan asumsi Anda menetapkan standar bagi mereka yang tetap terlambat sebelum kelas. Itu sebabnya anak-anak akan jatuh secara intelektual nanti. Itu sebabnya saya jangan membuat peraturan di kelas.”⁶⁶

Berbeda dengan Park Imam yang membuat aturan di ruang belajar. Secara khusus, Park Imam berkata:

“Kesempatan kesempatan untuk menerapkan disiplin dan penghargaan adalah kesempatan yang ideal untuk memulai sebuah contoh, dan saya memiliki pertanyaan. Pada titik itu, siapa pun yang dapat menjawab memiliki fokus khusus, Mereka yang pergi memiliki fokus ekstra, tetapi mereka yang ditolak jarang datang ke kelas dan disiplin dengan melakukan pekerjaan dua kali lebih banyak dari sebelumnya, dengan asumsi itu adalah siswa yang tidak pernah menyelesaikan pekerjaan. Saya akan melakukannya.”⁶⁷

Ketika pendidik SMP Negeri 8 Bengkulu Selatan melakukan pembelajaran agar tidak mengulangi kesalahan seperti tersebut di atas maka pengajar perlu membuat standar, tetapi pendidik harus tetap seperti istrinya juga. Balai penelitian tidak boleh membuat aturan yang ada . kata Med sebelumnya. Sejalan dengan itu, pendidik harus mahir

⁶⁶ Wawancara dengan Ibu Medsuheti, selaku Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 14 Seluma, pada tanggal 27 November 2021

⁶⁷ Wawancara dengan Bapak Imam, selaku Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 14 Seluma, pada tanggal 27 November 2021

dalam menghadapi kelas, yang tidak terlihat dengan membuat aturan, dan ada instruktur seperti Evemed yang tidak membuat aturan di wali kelasnya.

4. Instruktur merencanakan permainan di ruang belajar

Instruktur perlu mengoordinasikan kelas dengan tepat untuk memungkinkan Siswa memilih antara melihat pendidik dengan jelas di depan kelas atau melihat papan tulis guru wali kelas. Pengganti di belakang dapat dengan jelas melihat bagian depan. Inilah yang dikatakan Med:

“Misalkan saya mengatur kelas ke dalam struktur kelas di mana berbagai siswa bekerja dalam potongan-potongan kecil”⁶⁸

Pak Imam pun memberikan pandangannya tentang rencana permainan wali kelas:

“Jika saya pada dasarnya mengatur kelas saya, itu hanya memindahkan lembar Siswa, seperti memindahkan Siswa ke lembar lain. Ini karena mereka adalah variasi saya. Membantu untuk mengetahui kelompok.”⁶⁹

Oleh karena itu, penempatan guru wali kelas sangat penting untuk pembelajaran, terutama pada saat-saat peneliti di belakang jelas tidak dapat melihat ke depan.

5. Faktor yang mempengaruhi wali kelas.

⁶⁸ Wawancara dengan Ibu Medsuheti, selaku Guru Pendidikan Agama Islam di SMP 8 Bengkulu Selatan, pada tanggal 6 Desember 2021

⁶⁹ Wawancara dengan Bapak Imam, selaku Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 8 Bengkulu Selatan, pada tanggal 6 Desember 2021

Di ruang belajar reguler, pengajar memiliki faktor yang sering mempengaruhi kelas, terutama siswa yang berisik di kelas. Seperti yang dikatakan Med:

“Seperti yang saya lihat, elemen yang paling menarik adalah dari dalam instruktur itu sendiri. Ini untuk dipertimbangkan, informasi tentang bagaimana menangani kelas dengan baik, inspirasi dan minat yang besar, Tuhan. Berarti semuanya akan berhasil, dan kami positif dengan asumsi bahwa semua ini mungkin.” Aplikasi. Apalagi, meski Alhamdulillah tidak ideal, saya melakukannya”.⁷⁰

Hal tersebut dikatakan juga oleh Pak Imam:

“Seperti yang telah Anda tunjukkan, variabel yang secara teratur mempengaruhi kelas eksekutif adalah kepribadian, dan kepribadian siswa ini sangat berbeda baik dalam kepribadian, perilaku, dan sebagainya. Saat belajar, saya sering mengabaikan kelas untuk menciptakan cita-cita. kelas.”⁷¹

Jadi, unsur yang sering dipengaruhi oleh instruktur adalah individualitas siswa karena individualitas siswa itu unik, sehingga berpartisipasi dalam satu poin sangat menantang.

C. Pembahasan

Dari hasil pertemuan yang dilengkapi dengan instruktur diklat islami tentang keterampilan yang luar biasa dalam mengawasi kelas, mereka sangat baik, pendidik madrasah taqwa umumnya bagian dari kelas Masih ada kendala kecil di kelas, terutama berisik belajar selama kelas, yang dengan cepat dikalahkan oleh instruktur sekolah Islam.

⁷⁰ Wawancara dengan Ibu Medsuheti, selaku Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 8 bengkulu Selatan, pada tanggal 10 Desember 2021

⁷¹ Wawancara dengan Bapak Imam, selaku Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 8 bengkulu Selatan, pada tanggal 10 Desember 2021

Guru PAUD SMP Negeri 8 Bengkulu Selatan lebih lanjut untuk mencapai metodologi yang perlu diterapkan di ruang belajar, dengan tujuan membuat pembelajaran berpusat pada siswa dan menarik. Kami telah mengadopsi strategi.

Oleh karena itu, pengajar harus memiliki pilihan untuk mendominasi kelas agar dapat mencapainya dalam proses pendidikan dan pembelajaran. Siswa menjadi ribut di kelas karena ketidakmampuan pendidik untuk mengontrol kelas dengan baik. Oleh karena itu, seorang instruktur yang tampak terampil dapat mendominasi kelas. Secara khusus, sistem rasional dapat diterapkan di kelas untuk mencapai pembelajaran. Selain itu, pendidik profesional dapat secara dinamis menginspirasi siswa belajar.

Presentasi pendidik sangat dipengaruhi oleh inspirasi untuk merawat bisnis individu untuk menjalankan semua tanggung jawab dan kewajibannya dengan baik tanpa diarahkan oleh atasannya.⁷² Oleh karena itu, seorang pengajar yang dapat mendorong mahasiswa untuk belajar lebih giat dapat disebut sebagai pendidik yang profesional.

Seorang instruktur sebagai guru membutuhkan banyak pekerjaan. Misalnya, di aula penelitian, Anda membuat kriteria yang berfokus pada siswa sehingga Anda dapat dengan cepat melihat bagaimana Anda dapat menangani apa yang tidak dapat Anda lakukan. Demikian pula, SMP Negeri 8 Bengkulu Selatan memiliki

⁷² Imam Wahyudi, *Pengembangan Pendidikan* (Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya, 2012), h.

instruktur pendidikan madrasah yang ketat yang membuat aturan di ruang belajar. Selain itu, beberapa orang tidak membuat aturan di wali kelas mereka secara kebetulan ketika mereka menerapkan aturan. Wali kelas bergantung pada pendidik itu sendiri apakah ia perlu menerapkannya karena pemikiran pendidik itu unik. - Perorangan.

Yang penting siswa perlu ditumbuhkan untuk dapat bergerak secara efektif selama pembelajaran dengan menggunakan fakultas sejauh cukup menjanjikan dan melibatkan seluruh tubuh dan pikiran dalam sistem pembelajaran. Dalam sistem pembelajaran, semakin banyak fakultas yang dimiliki, semakin baik hasil belajar yang dapat dicapai. Sekali lagi, desain pembelajaran yang umumnya menonaktifkan siswa untuk beberapa waktu dapat menyebabkan imersif, lambat belajar, dan dalam hal apa pun, kemampuan belajar dapat terganggu selama sehari, dan pada akhirnya, siswa kehilangan energi untuk belajar. Oleh karena itu, pengajar perlu memahami atribut-atribut yang berkaitan dengan kemampuan belajar siswa.

Semua pengajar terlibat dalam memindahkan informasi, mengajar, mengajar murid, dan mengajarkan segala sesuatu yang berguna nantinya.⁷³ Oleh karena itu, semua pendidik yang mengajar di ruang belajar memiliki beberapa faktor yang mempengaruhi mereka dalam menghadapi kelas.

⁷³ Imam Wahyudi, *Pengembangan Pendidikan* (Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya, 2012), h.

Instruktur pengajaran Islam yang ketat juga memiliki faktor-faktor yang secara teratur mempengaruhi pembelajaran. Secara khusus, siswa tertentu sering membuat keributan di kelas selama pembelajaran. Akibatnya, para pendidik sering mengebom ketika menyelesaikan eksekutif ruang penelitian, tetapi instruktur juga dapat mengatasi ini, meskipun pada awalnya sulit untuk mengoordinasikan kelas.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Mengingat sekuel dari eksplorasi yang dilakukan, mungkin bisa ditutup dengan baik sebagai berikut:

1. Kemampuan terampil instruktur pembinaan ketat Islami untuk mengawal kelas SMP Negeri 8 Bengkulu Selatan saat ini sangat baik pada cara pandang penanganan kelas, pendekatan dewan kelas, sistem pelaksana kelas, tata tertib kelas, dan pengorganisasian di balai penelitian.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan profesional instruktur dalam menangani wali kelas meliputi kepribadian peneliti atau kepribadian yang selanjutnya mempengaruhi dari dalam pendidik sebenarnya, dan satu hal yang perlu diperhatikan adalah pengawasan kelas yang baik. Informasi tentang, inspirasi yang besar dan minat yang besar. sangat.

B. Saran

Berikut adalah beberapa ide yang dapat penulis sampaikan dalam menanggapi pencarian ini:

1. Pendidik pendidikan agama Islam perlu melakukan pendekatan terhadap santri agar pendidik dapat memahami pertimbangan santri. Jika instruktur Anda berada di dekat Understudy, menyelesaikan manajemen di Study Hall akan mudah dan menyenangkan.

2. Siswa SMP N 8 Bengkulu Selatan membuat sistem pembelajaran lebih menyenangkan dan tidak bising di ruang belajar dengan tujuan agar siswa cepat memperoleh pembelajaran yang diberikan oleh pendidik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Rulam ed., dan Nur hidayah. 2018. *Profesi keguruan*. Jogjakarta : Ar Ruzz Media
- Anwar, Muhammad. 2018. *Menjadi guru profesional*, jakarta : prenamedia Group
- Hardani, Helmina andriani., dkk. 2020. *Metode penelitian kualitatif dan kuantitatif* ,. Yogyakarta : CV. Pustaka Ilmu group, 2020
- Djamarah, syaiful Bahri. 2010. *Guru dan anak didik dalam interaksi edukatif*. Jakarta : PT . Rineka Cipta
- Elihami e., Syahid A Februari 2018. “penerapan pembelajaran pendidikan agama islam dalam membentuk karakter pribadi yang islam” jurnal edumaspul. VOL 2, no. 1
- Febrini, doni 2017. *Psikologi pembelajaran* yogyakarta : pustaka belajar
- Hamzah B, Ed, dan fatnah yustianti. 2008, *profesi pendidikan*. Jakarta. Bumi alstra
- Harsanto, radno 2007. *Pengelola kelas yang dinamis*, yogyakarta kanisius
- Hamalik, oemar. 2002. *pendidikan guru berdasarkan pendekatan kompetitif*. Jakarta. Bumi Asara
- Haryati. Nik. 2014. *Ilmu pendidikan islam*. Malang. gunung samudra
- Hidayat, rahamd , 2016 *ilmu pendidikan islam: menuntut arah pendidikan islam indonesia*. Medan : LPPPI.
- Muchtahid. 2011 *pengembangan profesi guru*.,. Malang : UIN Maliki pres.
- Dianto dan Asep jihad. 2013 .*menjadi guru profesional : strategi meningkatkan kualifikasi dan kualitas guru di era global*. Jakarta : Erlangga
- Suryosubroto, Ed. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sadirman, Ed. 2014 *Intraksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sanjaya, Wina. 2015 *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta : Prenada Media Grup.



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jln. Raden Fatahi Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Pembimbing I/II : Dr. H. Lukman S. M. Ag
 Judul Skripsi : Kompetensi Profesional Guru PAI
 dalam mengelola kelas di Smpn 08
 Bengkulu Selatan.
 PAI
 PAI

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
Kamis, 3/2/2022	Bab I & II	Revisi: L.T. Salim Kerangka, uraian Rumusan masalah & Kerangka	
Jumat, 4/2/2022	Bab I & II	Lampiran teori / konsep debat berdasar (konvensional yang terdapat pada judul teori pendukung secara yang penguasaan skripsi A. Falsafah Tarbiyah - urogen, Falsafah - sifat manusia (berakhlak) objek	
Sabtu, 5/2/2022	Bab I & II	perbaikan, judul Guru organisasi Guru Besar dipin dari setiap di Uraian ke 1/2	

Bengkulu, 8 - 2 - 2022
 Pembimbing I/II

Dr. H. Lukman S. M. Ag
 NIP. 196005251987031001

NIP. 197905142000031004



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Thoby Raniawan Kamos Pembimbing I/II Drs Rizka Syahbudin m.pd
1711210021 Judul Skripsi : Kompetensi profesional guru PAI
Pendidikan Agama Islam dalam mengelola kelas di SMPN 01
PAI negeri Bengkulu Selatan

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
Reb, 3.2.22	perbaikan pendahuluan bab IV dan V	- Jarak waktu untuk durasi must dapat di raphika. - faktor-faktor yg mempengaruhi 2 Selanjutnya selidiki ke pembimbing I <u>Acc</u>	

Bengkulu,
Pembimbing I/II

Mrs. Mulyadi
19700514200031004

Drs. Rizka Syahbudin m.pd
NIP. 1962078219981002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Fasby Rarawan Kemas

17/11/2021

Pembimbing I/II

Judul Skripsi

PAI

Drs. Rizka Syahbudi M. Pd

*Kompetensi Profesional Guru PAI
di Smp 08 B/S*

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
<i>Senin 1-10-2021</i>	<i>Bimbingan pener- liran proposal Skripsi 1, 2 & 3.</i>	- <i>Revisi proposal & bentuk summa. yaitu 2 skripsi</i> - <i>Memulai pengu- tan jargon telah berjalan A-L seperti skripsi.</i> - <i>Memulai angket 2. a. isi & bentuk.</i> - <i>antara kumulat angket memul- kan skripsi jargon jargon</i> - <i>Tugas & waktu penting.</i> - <i>Teknik observasi, data yg di kumpulkan sdh dikumpulkan sdh.</i>	<i>Mr.</i>
	<i>Bel 3</i>		

Bengkulu,
Pembimbing I/II



Mr.
Drs. Rizka Syahbudi M. Pd.
NIP. 1962070219901002



MINISTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Proby Panaman Kavar Pembimbing I/II : Drs. Pisan Syahbudi M.Pd
1711210021 Judul Skripsi : Kompetisi Profesional Bawak
PAI di Smpnas B/S.

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
Selasa 12-10-202	Bimbingan proposal penelitian Bait III	- Perluas dan wakili penilitin terlah siglent. Terlablu. - Subjeki dyaai d' lchit contad pd skripsi yg suam x subjeknya apa? x informan siapa? - pd telembi peng urupah data - Observasi dilayar apa? - wawancara apa dilayar. - Dokumentasi apa pd data yg perlu.	

Bengkulu,
Pembimbing I/II

Drs. Pisan Syahbudi M.Pd
NIP. 1962070219981002





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Teip. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Proby Ranausan Kamas Pembimbing I/II : Drs. Rizwan Syahbudin M. Pd
17/10/2021 Judul Skripsi : Kompetensi profesional guru PAI
PAI dalam mengelola kelas di sekolah menengah pertama
Negeri 08 Bengkulu Selatan.

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
Raon 13-10-2021	Bimb. proposal skripsi bab III	Halus bantah cutate no. 5. bantah di per- bait - - Perbaiki lagi pada hal. 40 pedunani untuk peng- ujian A. 1. a. D. (C) - Perbaiki dokumen ke- mentrian pendidikan dan apa yg akan di dapat dari Teks ini Differ syarat bantah - Struktur bantah - Daftar nama kpl bantah - Daftar nama guru - Daftar staf TU - Daftar guru kelas	

Acc utk ke
Pembimbing I
Bantah di perbaiki

Bengkulu,
Pembimbing I/II

WRS
Drs. Rizwan Syahbudin M. Pd
NIP. 196207219981002





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51275 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

: Fahry Paridwan Kamas Pembimbing I/II : Drs. Rizkan Syahbudin, M.Pd.
 : 1711210241 Judul Skripsi : Kompetensi profesional guru pendidikan
 : PAI : Agama Islam dalam mengelola kelas di Sekolah menengah
 : : pertama negeri di Bengkulu Selatan

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
Senin, 27-09-2021	penulisan Bab II (proposisi skripsi)	- sistematika ditulis 4.4.3.3. jarak antara nomor A. dan 2 jgn tulis jarak. - sistematika penulisan nomor atau angka? A. 1. 2. 1) (a) .. label di bagian semi petunjuk kalau bls bisa bawah laptop.	

Bengkulu,
 Pembimbing I/II

Drs. Rizkan Syahbudin M.Pd.
 NIP. 19620712 1401 031002

getahui
 kan





INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU

FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Asby Perawan Lemas: Pembimbing I/II : Drs. Rizwan Syahbudin, M. Pd.
 170210201 Judul Skripsi : Kompetensi Profesional Guru PAI
 Pendidikan Agama Islam di SMPN 08 B/K

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
Senin 20-09-21	Proposal Skripsi Bab I	- Pedoman Bulen Peningkatan Penulisan Skripsi - milih/pengantar bulen 1. UUPN 20/2003. 2. LUGD 14/2005, - pahami cara penulisan an pedoman? - Ideus/filosofi moralis & nilai yg diwart kanis - manfaat & Depma F. Sistematis penulisan	
Selasa 21-09-2021	Hasil perbaikan Bab I	One dpi & layout ke ke Bab II	

Bengkulu,
 Pembimbing I/II

Drs. Rizwan Syahbudin, H. Pd.
 NIP. 17 60 0702 1998 03 1002

getanui
an





KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu, Telp. (0736) 51276, Fax. (0736) 51171

NOTA PENYEMINAR

Hal : Proposal Skripsi Sdri. Fhoby Raniawan Kamas
NIM : 1711210221

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb. Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Penyeminar berpendapat bahwa Proposal Skripsi Sdri.

Nama : Fhoby Raniawan kamas
NIM : 1711210221
Judul : Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam
dalam Mengelola Kelas di SMPN 8 Bengkulu Selatan

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada penelitian guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ilmu Tarbiyah. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bengkulu, November 2021

Penyeminar II

Penyeminar I


Dr. Irwan Satria, M.Pd
NIP. 197407182003121004


Drs. Rizkan Syahbudin, M.Pd
NIP. 196207021998031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan R. den Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51176-51171-53879 Faksimil (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

DAFTAR NILAI UJIAN KOMPREHENSIF

Nama Mahasiswa : Fhoby Raniawan Kamas
NIM : 1711210221
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No	ASPEK	INDIKATOR	PENGUJI	NILAI	TANDA TANGAN
1	Kompetensi IAIN	1. Kemampuan membaca alqur'an 2. Kemampuan menulis arat 3. Hafalan surat-surat pendek (An-Nus/d Al-A'la)	Drs. Suhilman Mastofa, M.Pd.I	90	
2	Kompetensi Jurusan/Prodi	1. Hafalan ayat/hadis yang berhubungan dengan pendidikan Ilmu & Kedudukan Orang Yang Berilmu (QS. Fathir :28, Az-Zumar: 9, Al-Mujadalah: 11, Ayat tentang Kewajiban Belajar (Al-Alaq:1-5, Al-Imran :90-91, At-Taubah: 122, Al-Ankabut: 19-20), Ayat tentang Tujuan Pendidikan (Al-Imran : 138-139, Al-Fach: 29, Al-Hajj:41, Adz-Dzariyat: 56, Huud:61), Ayat tentang Subjek Pendidikan (Ar-Rahman: 1-4, An-Najm: 6-6, Ar-Nahl: 43-44, Al-Kahfi: 18). Ayat tentang Objek Pendidikan (At-Tahrim:6, Asy-Syu'ara:214, At-Taubah: 122, An-Nisa': 170) Ayat tentang Metode Pengajaran (Al-Maidah:67, An-nahl: 125, Al-A'raf: 176-177, Ibrahim: 24-25) Hadits-hadits tentang Pendidikan, Perintah Menuntut Ilmu, Etika dalam Menuntut Ilmu (LM:1405) Menyampaikan /Mengajarkan dan Mengamalkan Ilmu Pengetahuan (AN:76-79), Pendidikan Budi Pekerti, Pendidikan dalam Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan 2. Kemampuan menterjemahkan ayat/hadis yang berhubungan dengan pendidikan 3. Kemampuan menjelaskan hubungan ayat/hadis dengan pendidikan	Adi Saputra, M.Pd	80	
3	Kompetensi Keguruan	1. Kemampuan memahami UU/ PP yang berhubungan dengan Sistem pendidikan Nasional 2. Kemampuan memahami kurikulum silabus, RPP dan desain pembelajaran 3. Kemampuan memahami metodologi, media, dan system evaluasi pembelajaran.	Hengki Satrisno, M.Pd.I	80	
			JUMLAH		
			RATA-RATA		

Bengkulu,
Dekan,

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU

Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telp. (0736) 51276-51161-53879, Faximili (0736) 51171-51172
 Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nomor : 5106 / In.11/F.II/TL.00/11/2021

November 2021

Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal
 Perihal : Mohon izin penelitian

Kepada Yth,
 Kepala SMPN 08 Bengkulu Selatan
 Di –
 Kabupaten Bengkulu Selatan

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "**Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengelola Kelas di SMPN 08 Bengkulu Selatan**"

Nama : Fhoby Raniawan Kamas
 NIM : 1711210221
 Prodi : PAI
 Tempat Penelitian : SMPN 08 Bengkulu Selatan
 Waktu Penelitian : 20 November s/d 18 Desember 2021

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.



Ph. Dekan

Zubaedi



PEMERINTAH KABUPATEN BENGKULU SELATAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 8 BENGKULU SELATAN
Jln. Tanjung Besar Kec.Kedurang Kab.Bengkulu Selatan 38557

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 420/620/SMPN 8/DS/2021

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dodi Haryanto, M.Pd
NIP : 197808102006041013
Pangkat/Golongan : Pembina/ III.d
Jabatan : Kepala SMP Negeri 8 Bengkulu Selatan
Unit Organisasi : SMP Negeri 8 Bengkulu Selatan
Instansi : Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga

Dengan ini menerangkan sesungguhnya bahwa :

Nama : Fh0by Raniawan Kamas
NPM : 1711210221
Tempat Tanggal Lahir : Pagar Dewa, 24 Oktober 1999
Jurusan : Tarbiyah dan Tadris
Program Studi : Agama Islam
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Universitas : UIN(Universitas Islam Negeri)
Lama Penelitian : 1 Bulan
Alamat : Desa tanjung Negara kec.kedurang ulu
Kab. Bengkulu Selatan

Benar-benar telah melakukan penelitian di SMP Negeri 8 Bengkulu Selatan terhitung sejak tanggal, 20 November sampai dengan 18 desember 2021.

Demikianlah Surat Keterangan Penelitian ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya..

Kedurang, Desember 2021

Kepala SMPN 8 Bengkulu Selatan

DODI HARYANTO M.Pd
NIP. 197808102006041013

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon: (0733) 51270-51171-53879 Faksimili (0733) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT TUGAS

**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU**

Nomor: 4355/In.11/F.II/PP.009/09/2021

Tentang

Penetapan Dosen Penguji

Ujian komprehensif mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu atas:

Nama Mahasiswa : Fhoby Raniawan Kanas

NIM : 1711210221

Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI

Dalam rangka untuk memenuhi persyaratan tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu dengan ini memberi tugas kepada nama-nama yang tercantum pada kolom 2 untuk menguji ujian komprehensif dengan aspek mata uji sebagaimana tercantum pada kolom 3 dengan indikator sebagaimana tersebut pada kolom 4 atas nama mahasiswa tersebut di atas

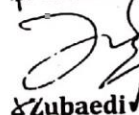
NO	PENGUJI	ASPEK	INDIKATOR
1.	Drs. Suhilman Mastofa, M.Pd.I	Kompetensi IAIN	a. Kemampuan membaca alqur'an b. Kemampuan menulis arab c. Hafalan surat-surat pendek (An-Nas s/d Al-A'la)
2	Adi Saputra, M.Pd	Kompetensi Jurusan/Prodi	a. Hafalan Ayat Tentang Pendidikan Ilmu & Kedudukan Orang Yang Berilmu (QS. Fathir :28, Az-Zumar: 9, Al-Mujadilah: 11) Ayat tentang Kewajiban Belajar (Al-Alaq:1-5, Ali-Imran :90-91, At-Taubah: 122, Al-Ankabut: 19-20), Ayat tentang Tujuan Pendidikan (Ali-Imran : 138-139, Al-Fath: 29, Al-Hajj:41, Ad-Dzariyat: 56, Huud:61), Ayat tentang Subjek Pendidikan (Ar-Rahman: 1-4, An-Najm: 6-6, An-Nahl: 43-44, Al-Kahfi: 19), Ayat tentang Objek Pendidikan (At-Tahrim:6, Asy-Syura:214, At-Taubah: 122, Ar. Nisa': 170) Ayat tentang Metode Pengajaran (Al-Maidah:67, An-nahi: 125, Al-A'raf: 176-177, Ibrahim: 24-25) b. Hadits-hadits tentang Pendidikan, Perintah Menuntut Ilmu, Etika dalam Menuntut Ilmu (LM:1405) Menyampaikan /Mengajarkan dan mengamalkan Ilmu Pengetahuan (AN:76-79), Pendidikan Eudi Pekerti, Pendidikan dalam Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan c. Kemampuan mengemukakan ayat/hadis yang berhubungan dengan pendidikan d. Kemampuan menjelaskan hubungan ayat/hadis dengan pendidikan
3	Fengki Satrisno, M.Pd.I	Kompetensi Keguruan	a. Kemampuan memahami UU/ PP yang berhubungan dengan Sistem Pendidikan Nasional b. Kemampuan memahami Kurikulum, Silabus, RPP dan Desain Pembelajaran c. Kemampuan memahami Metodologi, Media, dan Sistem Evaluasi Pembelajaran.

Adapun pelaksanaan ujian komprehensif tersebut dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Waktu dan tempat ujian diserahkan sepenuhnya kepada dosen penguji setelah mahasiswa menghadap dan menyatakan kesediannya untuk diuji.
 2. Pelaksanaan ujian dimulai paling lambat 1 (satu) minggu setelah diterimanya SK Pembimbing skripsi dan surat tugas penguji komprehensif dan nilai diserahkan kepada ketua program studi paling lambat 1 (satu) minggu sebelum ujian munaqasyah dilaksanakan
 3. Skor nilai ujian komprehensif adalah 60 s/d 100
 4. Dosen penguji berhak menentukan LULUS atau TIDAK LULUS mahasiswa dan jika belum dinyatakan lulus, dosen diberi kewenangan dan berhak untuk melakukan ujian ulang setelah mahasiswa melakukan perbaikan sehingga mahasiswa dinyatakan LULUS
 5. Angka kelulusan ujian komprehensif adalah kelulusan setiap aspek (bukan nilai rata-rata)
- Demikianlah surat tugas ini dikeluarkan dan disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan.

Bengkulu, September 2021

Plt. Dekan


Zubaedi

Tembusan :
Yth, Wakil Rektor 1

f



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 1927/In.11/F.II/PP.009/08/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, dengan ini menunjuk dosen:

1. Nama : Dr. H. Zulkarnain. S M. Ag
 NIP : 196005251987031001
 Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Drs. Rizkan Syahbudin, M.Pd
 NIP : 196207021998031002
 Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Fhoby Raniawan Kamas
 NIM : 1711210221
 Judul : Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam
 Dalam Mengelola Kelas Di Sekolah Menengah Pertama
 Negeri 8 Bengkulu Selatan

Demikianlah surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
 Pada tanggal : Agustus 2021



Tembusan:

1. Wakil rektor 1
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fhoby Raniawan Kamas

Nim : 1711210221

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Kompetensi Profesional Guru Pai Dalam Mengelola Kelas Di Smpn 08
Bengkulu Selatan

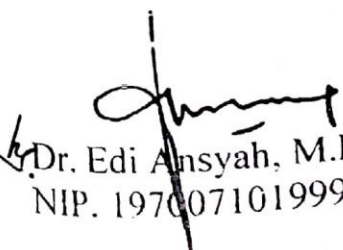
Telan melakukan verifikasi plagiasi dengan program. www.turnitin.com dengan ID 1753875660 Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 18% dan dinyatakan dapat di terima.

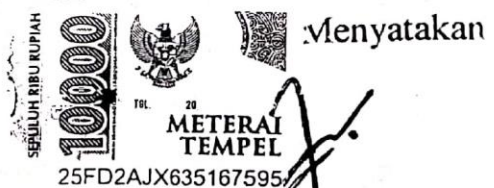
Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Bengkulu,

Mengetahui,

Ketua TIM Verifikasi


Dr. Edi Ansyah, M.Pd
NIP. 197007101999031002



Fhoby Raniawan Kamas
NIM : 1711210221



BERITA ACARA

Berita Acara Sidang Munaqosah Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Fakultas Tarbiyah
n Tadris, Pada :

Hari/ Tanggal : Jum'at, 18 Februari 2022
Nama Peserta : Fhoby Raniawan K
NIM : 1711210221
Tempat : Ruang Ujian Munaqasyah Jurusan Tarbiyah

I. Team Penguji

No	Nama	Jabatan	Tanda tangan
1	Dr. Mindani, M.Ag	Ketua	
2	Adam Nasution, M.Pd.I	Sekretaris	
3	Wiwinda, M.Ag	Penguji Utama	
4	Drs. Rizkan Syahbuddin, M.Pd	Penguji Anggota	

II. Catatan Yang Dianggap Penting

.....

.....

.....

.....

.....

Bengkulu, 18 Februari 2022

Sidang Terbuka
Munaqasah Skripsi

Ketua

Dr. Mindani, M.Ag
NIP. 196908062007101002

Sekretaris

Adam Nasution, M.Pd.I
NIDN.



DAFTAR HADIR MUNAQOSAH SKRIPSI

Hari/ tanggal : Jum'at, 18 Februari 2022
Waktu :
Tempat : Ruang Ujian Munaqasyah Jurusan Tarbiyah

III. Mahasiswa Yang Munaqosah

Nomor Induk Mahasiswa	Nama	Tanda tangan	Keterangan
1711210221	Fhoby Raniawan K		

IV. Team Penguji

No	Nama	Jabatan	Tanda tangan
1	Dr. Mindani, M.Ag	Ketua	
2	Adam Nasution, M.Pd.I	Sekretaris	
3	Wiwinda, M.Ag	Penguji Utama	
4	Drs. Rizkan Syahbuddin, M.Pd	Penguji Anggota	

Bengkulu, 18 Februari 2022

SIDANG TERBUKA MUNAQOSAH SKRIPSI UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Ketua

Dr. Mindani, M.Ag

Sekretaris

Adam Nasution, M.Pd.I
NIDN.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
 FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.iainbengkulu.ac.id

YUDISIUM

Nomor :

Setelah Ketua/Pimpinan Sidang Munaqosah Skripsi musyawarah bersama Anggota/ Team Penguji hasil-hasil sidang Munaqosah pada:

Hari/tanggal : Jum'at, 18 Februari 2022
 Nama mahasiswa : Fhoby Raniawan K
 NIM : 1711210221
 Jurusan/ prodi : Tarbiyah dan Tadris/ PAI
 Judul Skripsi : Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengelola Kelas di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Bengkulu Selatan

Selanjutnya dengan memperhatikan nilai Pembimbing I dan II serta nilai sidang munaqosah skripsi, maka dengan ini saudara yang tersebut di atas dinyatakan **Lulus Ujian Strata Satu (S1)** Dengan peringkat : IPK :, oleh karenanya diberi hak untuk memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah.

Ditetapkan : Bengkulu

Pada tanggal : 18 Februari 2022

Nilai ujian

Pembimbing I : 85

Pembimbing II : 82

Ketua : 82

Sekretaris : 81

Penguji Utama : 85

Penguji Anggota : 82,4

:

Jumlah : $497,4 : 6 = 82,9 (A)$

Ketua

Dr. Mindani, M.Ag
 NIP. 196908062007101002

- Peraturan dalam mengelola kelas
- Jawaban tentang membuat peraturan dalam mengelola kelas

-
- penataan di dalam kelas
 - Jawaban tentang membuat penataan di dalam kelas

- 3 Kompetensi profesional guru Agama Islam
- Faktor yang mempengaruhi kompetensi profesional guru pendidikan Agama Islam dalam mengelola kelas
 - Jawaban tentang faktor yang mempengaruhi kompetensi profesional guru pendidikan Agama Islam dalam mengelola kelas

KISI-KISI PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

No	Fokus Penelitian	Indikator	Deskripsi
1	Guru pendidikan agama islam dalam mengelola kelas	• Memperhatikan aspek dalam mengelola kelas • Interaksi belajar mengajar mengalami kendala dalam mengelola kelas • menggunakan metode dan sumber dalam pendekatan pengelolaan kelas • Strategi dalam pengelolaan kelas	• Jawaban tentang memperhatikan aspek mengelola kelas dalam proses pembelajaran • Jawaban tentang kendala dalam mengelola kelas dalam proses belajar mengajar • Jawaban tentang Pendekatan dalam pengelolaan kelas • Jawaban tentang Strategi dalam pengelolaan kelas
2	Guru pendidikan agama islam menciptakan suasana dalam kelas	• Kelas yang tenang dan menyenangkan	• Jawaban tentang menciptakan suasana kelas yang tenang dan menyenangkan

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah mengamati partisipasi warga sekolah dalam pelaksanaan kompetensi profesional guru pendidikan agama islam dalam mengelola kelas di SMP Negeri 8 Bengkulu Selatan meliputi:

A. Tujuan

Untuk memperoleh informasi dan data baik mengenai kondisi fisik maupun non fisik pelaksanaan kompetensi profesional guru pendidikan agama islam dalam mengelola kelas di SMP Negeri 8 Bengkulu Selatan.

B. Aspek yang diamati

1. Alamat/lokasi sekolah
2. Lingkungan fisik sekolah pada umumnya
3. Unit kantor/ruang kerja
4. Ruang Kelas
5. Suasana/iklim kehidupan sehari-hari baik secara akademik maupun social
6. Proses kegiatan belajar mengajar di kelas
7. Guru pendidikan agama islam

14	anzdoc.com Internet Source	<1 %
15	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
16	geografientrepreneur.yolasite.com Internet Source	<1 %
17	Submitted to IAIN Bengkulu Student Paper	<1 %
18	docplayer.info Internet Source	<1 %
19	febi.iainlhokseumawe.ac.id Internet Source	<1 %
20	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1 %
21	repository.uinjkt.ac.id	

	Internet Source	<1 %
22	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1 %
23	moam.info Internet Source	<1 %
24	pt.scribd.com Internet Source	<1 %
25	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1 %
26	repository.trisakti.ac.id Internet Source	<1 %
27	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
28	Eka Novia Nisa. "PENDIDIKAN KARAKTER DAN KETELADANAN GURU DALAM KEPERIBADIAN SISWA", QATHRUNÂ, 2021 Publication	<1 %
29	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

Cek Skripsi

ORIGINALITY REPORT

18%
SIMILARITY INDEX

18%
INTERNET SOURCES

4%
PUBLICATIONS

3%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	14%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1%
3	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1%
4	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1%
5	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	<1%
6	afandimuhammad.wordpress.com Internet Source	<1%
7	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	<1%
8	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1%
9	Submitted to Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	<1%

Student Paper

10	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1%
11	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source	<1%
12	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1%
13	123dok.com Internet Source	<1%
14	anzdoc.com Internet Source	<1%
15	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1%
16	geografientrepreneur.yolasite.com Internet Source	<1%
17	Submitted to IAIN Bengkulu Student Paper	<1%